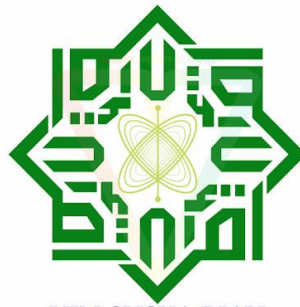


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *LAGGED DIVIDEND*, PERTUMBUHAN LABA, DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (PADA INDUSTRI
PERBANKAN YANG TEDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2021)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ATHIRAH DZIKRA HASEVA

11870121983

JURUSAN MANAJEMEN S1

KONSENTRASI KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *LAGGED DIVIDEND*, PERTUMBUHAN LABA, DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (PADA INDUSTRI
PERBANKAN YANG TEDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ATHIRAH DZIKRA HASEVA

11870121983

JURUSAN MANAJEMEN S1

KONSENTRASI KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ATHIRAH DZIKRA HASEVA
 NIM : 11870121983
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)
 JUDUL : PENGARUH *LAGGED DIVIDEND*, PERTUMBUHAN LABA, DAN
 PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN
 DIVIDEN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL
 MODERASI PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR
 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING


Dr. NANDA SURYADI, SE, ME
 NIK. 130 717 055

MENGETAHUI:

DEKAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL


Dr. H. MAHYARNI, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001



KETUA PRODI
 S1 MANAJEMEN


ASTUTIMEFLINDA, SE,MM
 NIP. 19720513 200701 2 018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Athirah Dzikra Haseva
NIM : 11870121983
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh *Lagged Dividend*, Pertumbuhan Laba, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
Tanggal Ujian : 20 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua
Dr. Hariza hasyim, SE, M.Si

Sekretaris
Hijratul Aswad, SE, M.Ak

Anggota
Yusrialis, SE, M.Si

Anggota
Yessi Nesneri, SE, MM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ATHIRAH DZIKRA HASEVA
 NIM : 11870121983
 Tempat/Tgl. Lahir : Bukit Tinggi, 07 Juli 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Lagged Dividend, Pertumbuhan Laba, dan Pertumbuhan
 Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dengan Struktur Modal
 Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Industri Perbankan
 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Desember 2022

Yang membuat pernyataan


 ATHIRAH DZIKRA HASEVA
 NIM: 11870121983

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh *Lagged Dividend*, Pertumbuhan Laba, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Pada Industri Perbankan Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Oleh :

ATHIRAH DZIKRA HASEVA

11870121983

Kebijakan Dividen merupakan salah satu dari 3 keputusan utama dalam Manajemen Keuangan, dimana info dividen perusahaan akan memberikan gambaran keadaan dari perusahaan tersebut kedepannya. Investor akan melihat dividen sebagai isyarat mengenai prospek suatu perusahaan pada masa yang akan datang. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari *Lagged Dividend*, Pertumbuhan Laba, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen serta bagaimana Struktur Modal mempengaruhi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen pada perusahaan sektor industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengambilan sample penelitian memakai teknik *purposive sampling*, maka dari itu didapat hasil 7 perusahaan dengan total laporan tahunan sebanyak 35 laporan. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode analisis PLS (Partial Least Square) dengan perangkat lunak yaitu aplikasi SmartPLS 2.0.

Hasil yang berhasil didapatkan berupa variabel *Lagged Dividend* (X1) memiliki pengaruh positif dan juga signifikan kepada Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Laba (X2) memiliki pengaruh yang negatif dan juga signifikan pada Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan pada Kebijakan Dividen. Struktur Modal berhasil memoderasi hubungan dua variabel yakni *Lagged Dividend* kepada Kebijakan Dividen, Struktur Modal tidak berhasil memoderasi hubungan dua variabel yakni Pertumbuhan Laba pada Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal tidak berhasil memoderasi hubungan dua variabel yaitu Pertumbuhan Perusahaan pada Kebijakan Dividen. Penelitian ini mendapatkan hasil Adjusted R-Square sebesar 0,526 yang menggambarkan variabel *Lagged Dividend*, Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal sebagai variabel moderasi berpengaruh sebesar 52,6%, kemudian sisanya sejumlah 47,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Kata Kunci : *Lagged Dividend*, Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji dan segala syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena anugerah rahmat dan karunia-Nya penulis berhasil merampungkan penulisan skripsi ini dengan tujuan supaya dapat memenuhi syarat pada proses mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada proses penyelesaian skripsi ini, berbagai kesulitan, baik materi maupun non materi harus diatasi oleh penulis. Namun, dengan semua semangat dan segala perjuangan, serta kerja..keras penulis, maka penulis berhasil merampungkan skripsi yang memiliki judul “Pengaruh Lagged Dividend, Pertumbuhan Laba, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tentu saja penulis selalu mendapat banyak pertolongan dari banyak pihak yang memberi bimbingan, dukungan, bantuan, dan arahan. Maka dari itu, dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima.kasih.kepada.Yth :

1. Bapak Prof. DR. H. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Kepada kedua orang tua penulis, Papa Alm. Hasdjunidzir Hasan dan Mama Eva Sari Anas yang selalu memberikan do'a serta dukungan secara moral dan material dalam proses perkuliahan dan selama proses penulisan skripsi. Tidak ada balasan setimpal yang penulis bisa berikan selain selalu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- berdoa untuk kedua orang tua penulis, untuk papa di syurga Allah dan mama semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Ibu Astuti Meflinda, SE, M.Si sebagai Ketua Jurusan S1 Manajemen dan Bapak Fakhurrozi, SE, MM, sebagai Sekretaris Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Serta para Staff TU yang telah membantu dan memberi kemudahan selama masa perkuliahan.
 6. Bapak Dr. Nanda Suryadi, SE, ME selaku pembimbing skripsi dan dosen konsultasi proposal yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran, kebaikan, dan pengarahan kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
 7. Ibu Zuhaida, SE, MM sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan juga memberi motivasi kepada penulis.
 8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberi ilmu pengetahuan yang berharga kepada penulis selama proses perkuliahan berkangsung.
 9. Kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang mengakomodasi dan memfasilitasi penulis dalam mendapatkan berbagai macam buku yang berguna untuk rujukan penulisan skripsi, dan

cukup memudahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta memberikan fasilitas tempat untuk penulis berpikir dan menyelesaikan skripsi ini.

10. Kedua adik penulis Adinnul Nabhan Haseva dan Imannul Hakim Haseva yang secara langsung dan tidak langsung memberikan semangat dan menjadi alasan untuk penulis menyelesaikan pendidikan yang penulis tekuni.
11. Untuk teman-teman penulis Cornellia Nada Salsabila, Deri Ramadhana, Dinda Nur Fadhillah, Fitri Meilliani, Mega Christy, dan Vieta Maulidya Nabilla, yang berada jauh di Batam dan selalu memberikan semangat serta memastikan keadaan penulis selama proses penyelesaian skripsi berlangsung.
12. Untuk teman-teman seperjuangan Indah Novita Sari, Indah Fajariani, Titi Hinda, Yurika Tessa Zulfianti, dan Viona Rosalinda terima kasih karena sudah banyak membantu, memberikan dukungan dan semangat, serta karena telah bersama dengan penulis sejak awal perkuliahan hingga penulis berhasil merampungkan skripsi ini.
13. Kepada semua teman-teman Manajemen S1 2018, teman-teman Manajemen E yang telah berbarengan selama 5 semester dan teman-teman dari Keuangan A yang telah banyak memberikan bantuan dan juga dukungan pada saat proses perkuliahan berlangsung dan dalam penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang juga sudah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat sadar bahwa pada karya tulis ini masih terdapat banyak sekali kekurangan dan masih jauh dari ideal. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun. Pada akhirnya, dengan segala keterbatasan yang terdapat pada hasil karya tulis ini, penulis sangat mengharapkan agar karya ini dapat menjadi manfaat bagi banyak pihak dan dapat dijadikan sebagai literature bagi penulis-penulis selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 25 November 2022

Penulis

ATHIRAH DZIKRA HASEVA
NIM. 11870121983

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... v



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Tujuan Penelitian.....	15
1.4. Manfaat Penelitian.....	16
1.5. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1. Landasan Teori.....	19
2.1.1. Teori Keagenan (Agency Theory)	19
2.1.2. Dividen Sebagai Isyarat (<i>Dividend Signaling Theory</i>)	20
2.1.3. <i>Lagged Dividend</i>	21
2.1.4. Pertumbuhan Laba	23
2.1.5. Pertumbuhan Perusahaan	26
2.1.6. Struktur Modal	28
2.1.7. Kebijakan Dividen	34
2.1.6. <i>Dividend Payout Ratio</i>	46
2.2. Kebijakan Dividen dalam Perspektif Islam.....	47
2.3. Penelitian Terdahulu.....	51
2.4. Variabel Penelitian	54
2.5. Definisi Konsep Operasional Penelitian.....	56
2.6. Kerangka Pemikiran	57
2.7. Pengembangan Hipotesis	59
BAB III METODE PENELITIAN	66
3.1. <i>Design</i> Penelitian.....	66
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	66
3.3. Jenis dan Sumber Data	66
3.3.1. Jenis Data	66
3.3.2. Sumber Data.....	67
3.4. Teknik Pengumpulan Data	67
3.5. Populasi dan Sampel	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1.	Populasi	68
3.5.2.	Sample	70
3.6.	Analisis Data	72
3.6.1.	Statistik Deskriptif	72
3.6.2.	Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	73
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		77
4.1.	PT. Bank Central Asia, Tbk	77
4.2.	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	78
4.3.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79
4.4.	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	81
4.5.	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk	82
4.6.	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	83
4.7.	PT. Bank Bumi Arta, Tbk	83
BAB V PEMBAHASAN		85
5.1.	Analisis Deskriptif	85
5.2.	Teknik Analisis Data	87
5.2.1.	Hasil Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	87
5.2.2.	Hasil Evaluasi Model Structural (<i>Inner Model</i>)	93
5.3.	Hasil Pengujian Hipotesis	93
5.3.1.	Uji T	96
BAB VI PENUTUP		109
6.1.	Kesimpulan	109
6.2.	Saran	111
DAFTAR PUSTAKA		114
LAMPIRAN		122

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table 1.1 DPR Industri Perbankan di BEI Yang Rutin Membagikan Dividen Setiap Tahunnya (2017-2021).....	6
Table 1.2 Perolehan Laba Pada Industri Perbankan di BEI 2017-2021.....	9
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	51
Table 2.2 Definisi Konsep Operasional	56
Table 3.1 Populasi Perusahaan Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia.....	69
Table 3.2 Proses Purposive Sampling Penelitian.....	71
Table 3.3 Sample Penelitian.....	71
Table 5.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	85
Table 5.2 <i>Loading Factor</i>	88
Table 5.3 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	89
Table 5.4 <i>Cross Loading</i>	90
Table 5.5 <i>Outer Weights</i>	90
Table 5.6 <i>Collinearity Statistic VIF</i>	91
Table 5.7 <i>Composite Reliability</i>	92
Table 5.8 <i>R-Square</i>	93
Table 5.9 <i>Path Coefficient</i>	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	58
Gambar 5.1 Hasil <i>Output</i> SmartPLS.....	88





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi pada revolusi industri 5.0 mendorong semakin majunya peluang bisnis yang muncul dan cukup menjanjikan bagi perusahaan. Hal ini kemudian menyebabkan semakin banyak lagi perusahaan yang tertarik untuk masuk ke ranah pasar modal dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang tersedia. Pasar Modal (*Capital Market*) menjadi salah satu sumber pembiayaan yang dibutuhkan oleh para pelaku usaha ataupun bisnis yang memerlukan adanya tambahan modal, dan juga sebagai alternative pembiayaan bagi para investor (**Rahmah, 2019**).

Pasar modal juga di definisikan sebagai tempat bagi mereka yang mencari tambahan modal, pasar modal untuk mencari dan menemukan pihak-pihak yang ingin melakukan investasi. Kemudian dijelaskan bahwa para investor yang memiliki ketertarikan akan menanamkan modal yang dimiliki ke perusahaan, sehingga para investor akan memperoleh pengembalian dan yang telah diinvestasikannya. Pasar modal dalam bentuk sebenarnya adalah Bursa Efek (*securities/stock exchange*) atau dikenal juga dengan sebutan Bursa Efek Indonesia. Salah satu produk investasi yang ada pada pasar modal ialah investasi saham. Dalam melakukan investasi saham, investor memiliki tujuan yakni untuk mendapatkan pengembalian investasi yang mereka lakukan atau mengharapkan keuntungan (*return*) yang tinggi, hal ini dapat berupa dividen ataupun *capital gain* (**Rahmah, 2019**).

Salah satu tujuan utama manajemen keuangan ialah untuk memaksimalkan nilai dari suatu perusahaan. Selain hal itu, manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan *shareholder* atau para pemegang saham. Dengan hal ini manajer keuangan diminta untuk mengambil keputusan hal-hal yang berhubungan dengan keuangan suatu perusahaan yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Tiga keputusan utama manajemen keuangan ialah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen (Anwar, 2019).

Kebijakan dividen adalah bagian yang benar-benar penting dalam manajemen keuangan suatu perusahaan. Pengambilan keputusan pendistribusian hasil keuntungan selalu menjadi persoalan yang begitu penting bagi suatu perusahaan. Apakah hasil keuntungan yang didapatkan nantinya diberikan dengan bentuk dividen ataupun dapat memilih agar tetap ditahan dan digunakan untuk diinvestasikan kembali dan diharapkan bisa meraih *capital gain* pada masa mendatang. Dalam manajemen, ada dua alternatif pemberlakuan terhadap pendapatan bersih suatu perusahaan, yakni diberikan ke para pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan diinvestasikan kembali nantinya dalam bentuk laba ditahan (*retained bearnings*). Biasanya, sebagian keuntungan bersih dibagikan dalam bentuk dividen, dan beberapa bagian yang lainnya digunakan untuk investasi modal. Dengan adanya hal ini, maka manajemen harus membuat keputusan berapa banyak yang akan dibagikan kemudian berapa besar pula keuntungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang nantinya akan diinvestasikan kembali. Pengambilan keputusan inilah yang kemudian dinilai sebagai kebijakan dividen (Ambarwati, 2014).

Menurut Horne dan Wachowicz (1998) dalam Darmawan (2018) ada beberapa hal yang bisa memberikan pengaruh pada kebijakan dividen, diantaranya ialah posisi undang-undang, posisi likuiditas, kebutuhan perusahaan untuk melunasi hutang, tingkat ekspansi aktiva, stabilitas laba, tingkat laba, stabilitas dividen, peluang perusahaan ke pasar modal, kendali, posisi pemegang saham sebagai pembayar pajak, dan pajak atas laba yang diakumulasikan secara salah.

Para investor cenderung lebih menyukai kebijakan dividen jika dibandingkan dengan *capital gain*. Hal ini disebabkan adanya kepastian pada dividen, sedangkan apabila mengharapkan adanya peningkatan pada harga saham dianggap merupakan hal yang dinilai belum jelas kepastiannya. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori *Bird In The Hand Theory* yang dicetuskan oleh Myron Gordon (1959) dan kemudian didukung oleh John Lintner (1962) menyatakan bahwa pembayaran dividen mengurangi ketidakpastian dan akan memiliki resiko lebih kecil. Maka dari itu investor mempercayai dan menganggap bahwa pembagian dividen lebih pasti dan aman daripada menunggu hasil dari *capital gain* (Ambarwati, 2014).

Signaling Theory ataupun Teori Sinyal yang dicetuskan Profesor Franco Modigliani dan Merton Miller (1958) menyebutkan bahwa perubahan dividen dianggap sebagai sinyal dari pendapatan suatu perusahaan. Teori Sinyal juga memberi gambaran mengenai keadaan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan bahwa perusahaan tersebut lebih baik jika dibandingkan perusahaan pesaing. Menurut teori sinyal, aktivitas dari perusahaan akan memberikan investor gambaran mengenai seberapa baik posisi perusahaan tersebut di masa mendatang. Maka dari itu, setiap perusahaan akan berusaha untuk memberikan dividen semaksimal mungkin. Seperti *signaling theory effect* yang dapat menjelaskan prospek perusahaan kedepannya, maka semakin besar *Dividend Payout Ratio* (DPR) menyebabkan pada meningkatnya potensi keuntungan bagi pemegang saham (**Izdihar, Suhendro, dan Fajri, 2020**).

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan kegiatan pembagian laba suatu perusahaan kepada para investor dan biasanya dibayarkan dengan berupa cash ataupun saham. *Dividend Payout Ratio* merupakan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. *Dividen payout ratio* menggambarkan kebijakan dividen dari suatu perusahaan, yaitu besaran laba yang diberikan menjadi dividen tunai, yang pada akhirnya akan berdampak pada pilihan investasi para pemegang saham dan juga akan memberikan pengaruh pada kondisi keuangan dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang membagikan keuntungannya dalam bentuk dividen akan memiliki lebih sedikit sumber pendanaan internal secara keseluruhan, sedangkan perusahaan yang memilih mempertahankan keuntungannya akan dapat menciptakan lebih banyak dana internalnya bagi perusahaan (**Manahan P Tampubolon, 2013**).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika semakin tinggi rasio pembayaran dividen, maka hal tersebut akan memperlemah kondisi keuangan dari suatu perusahaan, dan jika *dividen payout ratio* semakin rendah akan memperkuat keuangan perusahaan namun pihak investor akan merasa dirugikan karena dividen yang diharapkan tidak sesuai (Sari, Oemar, dan Andini, 2016). Akan tetapi, perusahaan yang mengalami keuntungan tidak selalu membagikan keuntungan yang berhasil diperoleh kepada para pemegang saham sebagai dividen. Tidak semua perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia membagikan dividen kepada para pemegang saham, hanya beberapa industri dan perusahaan tertentu yang membagikan dividennya secara konsisten, namun dividen yang dibagikan pun terus mengalami perubahan naik turun (fluktuasi) setiap tahunnya, padahal beberapa teori menyatakan bahwa pemegang saham lebih menyukai dividen yang konsisten setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan karena adanya berbagai factor tiap perusahaan perhitungkan dalam membuat pilihan.

Perbankan adalah salah satu sektor yang dianggap memiliki peran yang cukup krusial di sistem keuangan dan juga perekonomian pada suatu Negara. Maka dari itu, perbankan diharapkan untuk dapat memiliki kinerja perusahaan yang baik dan juga pelaporan keuangan yang baik (Jayanti, Sunarwijaya, dan Adiyadnya, 2021). Pada awal terjadinya pandemic Covid-19 di awal tahun 2020 silam, perbankan diminta oleh OJK untuk melakukan restrukturisasi kredit terimbas pandemic. Perbankan diminta untuk melakukan pembentukan pencadangan dimana bank diminta untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membentuk pencadangan terhadap para debitur yang menerima restrukturisasi imbas pandemic dan dinilai tak lagi memiliki kemampuan bayar pasca restrukturisasi selesai. Dalam hal ini, perbankan diminta agar mengutamakan pembentukan pencadangan, dan pencadangan modal terlebih dahulu sebelum menentukan kebijakan pembagian dividen (katadata.co.id).

Rata-rata pembagian dividen pada industri perbankan sepanjang tahun 2017 hingga tahun 2021 cenderung terus mengalami perubahan (bersifat fluktuatif). Diketahui nilai pembagian dividen yang diukur menggunakan Dividen Payout Ratio (DPR) di tahun 2017 sebanyak 43%, kemudian pada tahun setelahnya yakni tahun 2018 tercatat kembali mengalami penurunan menjadi 39,14%, dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2019 yaitu menjadi 45,14%, lalu meningkat lagi di tahun 2020 pada angka 73,71% sebelum akhirnya kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2021 hingga menjadi 37,28%.

Table 1.1 DPR Industri Perbankan di BEI Yang Rutin Membagikan Dividen Setiap Tahunnya (2017-2021)

Kode	Nama Perusahaan	Dividend Payout Ratio (DPR) %				
		2017	2018	2019	2020	2021
BBCA	PT. Bank Central Asia, Tbk	26,98	32,38	47,84	48,18	56,86
BBRI	PT. Bank Rakyat Asia (Persero), Tbk	35,86	39,91	46,66	110,04	41,30
BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	29,15	31,74	24,39	117,18	7,51
BMRI	PT. Bank Mandiri, Tbk	60,20	37,12	40,95	98,55	36,61
BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	71,2	57,38	56,60	54,82	46,35
BJTM	PT. Bank Pembangunan	56,18	52,40	49,68	48,60	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Daerah Jawa Timur, Tbk					48,16
BNBA	PT. Bank Bumi Arta (Persero), Tbk	22,25	24,86	49,66	37,90	24,93

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan (data diolah)

Dari data yang disajikan pada table 1.1, pembagian dividen pada industri perbankan dari tahun 2017-2021 selalu mengalami perubahan setiap tahunnya dan cenderung tidak stabil. Seperti yang dialami oleh PT. Bank Negara Indonesia (BNI) yang mengalami kenaikan pada tahun 2018, namun kembali mengalami penurunan sekitar 7% di tahun 2019, kemudian mengalami kenaikan yang cukup tinggi nyaris 100% di tahun 2020, dan turun dengan cukup jauh hingga 100% pada tahun 2021. Hal yang sama juga dialami oleh PT Bank Mandiri yang mengalami penurunan cukup jauh sekitar 24% pada tahun 2018 dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2019-2020, kemudian kembali mengalami penurunan yang cukup jauh sebesar 60% pada tahun 2021. Hal ini juga terjadi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan dan penurunan sepanjang tahun 2017 hingga tahun 2021. Sedangkan PT. Bank Bumi Arta konsisten meningkat hingga tahun 2019 lalu mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2020 dan tahun 2021. Hal yang berbeda terjadi pada PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR) yang terus mengalami penurunan pembagian dividen dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Penurunan pembagian dividen pada perusahaan ini diduga karena perusahaan ingin meningkatkan kemampuan

untuk dana internal perusahaan. PT. Bank Rakyat Indonesia konsisten meningkat terus menerus hingga tahun 2020, kemudian mengalami penurunan cukup signifikan hampir 70% pada tahun 2021. Sedangkan PT. Bank Central Asia terus mengalami peningkatan yang cukup konsisten dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Dengan hal ini perubahan dividen yang terjadi dinilai merupakan hal penting sebagai tolak ukur bagi para investor dalam melakukan investasi. Rata-rata perusahaan mengalami penurunan pembagian dividen di tahun 2021, hal ini dikarenakan bahwa pada tahun sebelumnya, yakni tahun 2020 perusahaan lebih memilih untuk menahan laba yang diperolehnya sebagai pencadangan perolehan modal perusahaan.

Sejak awal tahun 2020 telah terjadi wabah Covid-19 dan wabah ini mengalami puncaknya pada tahun 2021 dan masih berlangsung hingga saat ini membuat banyak industri pada suatu Negara memburuk. Hal ini tak terkecuali dengan industri perbankan. Sejak wabah Covid-19 masuk ke Indonesia pada Maret 2020 silam, sektor perbankan mengalami kesulitan untuk mempertahankan kinerjanya. Di tahun 2020 sejumlah bank mencatat alami penurunan pada perolehan laba bersih semester I tahun 2020.

Salah satu bank yang tercatat mengalami penurunan pendapatan laba bersih yakni Bank Mandiri yang mencatatkan laba bersih Rp 10,29 triliun yang dinilai menurun 23,9% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 13,53 triliun. Selain Bank Mandiri ada juga Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang mencatatkan penurunan pendapatan laba bersih yaitu sebesar 10,2 triliun yang berarti menurun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36,8% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yakni sebesar Rp 16,16 triliun. Perusahaan perbankan lainnya yang mencatat penurunan laba bersih pada tahun 2020 ada juga Bank Negara Indonesia (BNI) yakni sebesar 4,46 triliun, tercatat mengalami penurunan sebesar 41,54% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar 7,63 triliun (katadata.co.id).

Table 1.2 dibawah ini menunjukkan laba yang berhasil di-raih oleh perusahaan sub sector telekomunikasi selama beberapa tahun terakhir :

Table 1.2 Perolehan Laba Pada Industri Perbankan di BEI 2017-2021

Emiten	Laba (Million) Rp					Kenaikan-Penurunan (%)			
	2017	2018	2019	2020	2021	2018-2017	2019-2018	2020-2019	2021-2020
PT. Bank Central Asia, Tbk	23.321	25.851	28.569	27.147	31.440	10,84	10,51	-4,97	15,82
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	13.770	15.091	15.508	3.321	10.977	9,60	2,76	-78,60	230,53
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	29.045	32.418	34.413	18.660	30.755	11,61	6,15	-45,77	64,82
PT. Bank Mandiri, Tbk	21.443	25.851	28.455	18.398	30.551	20,56	10,07	-35,34	66,05
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.211	1.552	1.564	1.689	2.018	28,15	0,773	8,00	19,48
PT. Bank Pembangunan	1.159	1.260	1.376	1.488	1.523	8,71	9,20	8,13	2,35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daerah Jawa Timur, Tbk									
PT. Bank Bumi Arta, Tbk	89.458	92.879	51.167	35.053	78.760	3,82	-44,91	-31,49	124,68

Sumber : Data Diolah (2022)

Pada Tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata perbankan mengalami penurunan perolehan laba bersih yang cukup signifikan pada tahun 2020 sebelum kembali meningkat di tahun 2021.

Dari fenomena yang muncul, peneliti tertarik untuk berfokus pada masalah pembayaran dividen yang tidak stabil setiap tahunnya. Ada beberapa faktor, seperti posisi likuiditas, tingkat laba, *leverage*, profitabilitas, stabilitas pendapatan, beberapa undang-undang, peluang ke pasar modal, stabilitas laba, dan stabilitas dividen (Darmawan, 2018). Peneliti akan mengidentifikasi beberapa faktor dalam penelitian ini yang dianggap memiliki dampak atau memiliki kemungkinan akan berdampak pada Kebijakan Dividen, yakni *Lagged Dividend*, Pertumbuhan Laba, dan Pertumbuhan Perusahaan, kemudian menggunakan Struktur Modal sebagai variabel yang memoderasi, yakni yang akan mempengaruhi hubungan variabel independen kepada variabel dependen apakah akan menjadi lebih kuat atau justru melemah.

Kebijakan dividen ini diperlukan ialah untuk melihat nilai dan prospek yang dimiliki perusahaan di masa depan. Namun sering kali kebijakan ini menimbulkan konflik di beberapa pihak yang berhubungan

seperti pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, kreditur, dan pemegang saham. Konflik ini muncul saat adanya penggunaan hutang pada struktur modal suatu perusahaan, dimana para pemegang saham memilih penerapan hutang yang tinggi untuk struktur modal pada suatu perusahaan, namun manajemen perusahaan justru memilih hal yang sebaliknya yakni penggunaan hutang yang rendah dalam struktur modal perusahaan terkait. (Sulistiyowati, Suhadak, dan Husaini, 2014).

Lagged Dividend adalah banyaknya dividen yang dibayarkan pada 1 tahun sebelum tahun berjalan atau tahun yang dipertimbangkan. *Lagged dividend* menggambarkan keinginan dari pihak manajemen perusahaan untuk membuat kebijakan dividen yang stabil. Biasanya, pemegang saham akan lebih memilih perusahaan yang memiliki dividen yang relatif stabil dan meningkat secara teratur. Pendapat ini muncul atas asumsi bahwasanya investor memperhatikan kenaikan dividen yang terjadi sebagai suatu tanda bahwa perusahaan memiliki harapan kedepannya yang cukup baik. Untuk membuat dividen suatu perusahaan terus stabil, maka sebelum menentukan pembagian dividen tahun yang dipertimbangkan bisa melihat pembagian dividen pada tahun sebelumnya terlebih dahulu. *Lagged dividen* dinilai sebagai salah satu faktor penentu kestabilan kebijakan dividen suatu perusahaan (Izdihar, Suhendro, dan Fajri, 2020).

Pertumbuhan Laba adalah adanya perubahan laba tahun yang dipertimbangkan dengan tahun sebelumnya. Apabila laba berfluktuasi maka dividen juga akan mengalami fluktuasi. Dalam pembagian dividen, laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan pembagian dividen. Investor sering memperhatikan pendapatan laba pada laporan keuangan untuk memprediksi besaran pengembalian investasi yang akan didapatkan di masa depan. Pertumbuhan laba yang positif akan menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola dan menggunakan sumber daya yang ada agar bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Cahyanti, 2018).

Pertumbuhan perusahaan ialah suatu kemampuan dari perusahaan untuk mengembangkan perusahaan agar semakin meningkat seiring waktu berlalu atau juga bagaimana menjaga posisi perusahaan tersebut. Seluruh nilai aset perusahaan dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan, apabila nilai asetnya naik, demikian pula dengan kinerja operasi perusahaan, dan pendapatan dari perusahaan tersebut (Sari dan Sudjarni, 2015).

Suryandani (2018) menjelaskan bahwa peningkatan pengembalian yang disebabkan oleh pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat keuntungan yang dapat menguntungkan investor. Pertumbuhan perusahaan atau bisa juga disebut dengan *growth*, yakni merupakan aktiva atau aset yang digunakan dalam suatu aktivitas operasional suatu perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Alat yang digunakan dalam mengukur *growth* adalah *asset to growth* atau total aset yang menggambarkan adanya pertumbuhan atau peningkatan jumlah aset. Yaitu total aset tahun yang dipertimbangkan dan total aset tahun sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kebutuhan pendanaan eksternal dan pertumbuhan perusahaan ini saling memiliki keterkaitan antara satu sama lain, hal ini disebabkan karena jumlah pendanaan eksternal meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat dari pertumbuhan penjualan ataupun asset. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung membayar dividen lebih rendah dikarenakan menggunakan sumber daya internal perusahaan untuk mendukung investasi (**Wahyuliza dan Fahyani, 2018**).

Struktur modal perusahaan dapat dilihat dengan membandingkan utang jangka panjang dengan jumlah ekuitas ataupun modal sendiri. Sumber modal sendiri perusahaan yang meliputi modal saham, laba ditahan, dan cadangan, digunakan untuk mendanai semua operasional perusahaan. Apabila modal sendiri perusahaan dinilai tidak mencukupi untuk menutupi semua kebutuhan perusahaan, pendanaan dari luar perusahaan seperti hutang, harus dipertimbangkan (**Hardianti, 2020**). Penggunaan hutang tentunya akan menimbulkan kewajiban tetap bagi perusahaan berupa pembayaran bunga. Pembayaran bunga dialokasikan dari laba yang diperoleh perusahaan. Kewajiban beban bunga atas utang yang dipergunakan perusahaan mengakibatkan semakin berkurangnya laba yang dapat dialokasikan sebagai pembayaran dividen perusahaan (**Permana dan Hidayati, 2016**).

Dari latar belakang yang telah disebutkan dan dijelaskan diatas maka peneliti memutuskan untuk meneliti dengan judul : **“Pengaruh *Lagged Dividend*, Pertumbuhan Laba, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan Dividen dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (2017-2021)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah dituliskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini antara lain ialah ;

1. Apakah terdapat pengaruh *Lagged Dividend* terhadap Kebijakan Dividen pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
2. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kebijakan Dividen pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
3. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
4. Apakah struktur modal dapat memoderasi hubungan antara *Lagged Dividend* dan Kebijakan Dividen pada Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
5. Apakah Struktur Modal dapat memoderasi hubungan antara Pertumbuhan Laba dan Kebijakan Dividen pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
6. Apakah struktur modal dapat memoderasi hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Lagged Dividend* terhadap Kebijakan Dividen pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kebijakan Dividen pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dalam hubungan antara *Lagged Dividend* dan Kebijakan Dividen pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
5. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dalam hubungan antara Pertumbuhan Laba dan Kebijakan Dividen pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
6. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dalam hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya ialah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dinantikan agar bisa memberikan keterlibatan dalam ilmu manajemen dan peningkatan teori, terutama yang ada hubungannya dengan *lagged dividend*, pertumbuhan laba, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal yang berperan sebagai variabel moderasi. Beberapa manfaat lainnya yaitu antara lain :

- a. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama dalam hal *lagged dividend*, pertumbuhan laba, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen, dan juga bagaimana struktur modal mempengaruhi hubungan variabel-variabel tersebut.
- b. Bagi Akademisi, penelitian ini dilakukan untuk nantinya dapat menjadi rujukan atau referensi dalam penelitian-penelitian yang dilakukan kedepannya disamping sebagai salah satu sarana untuk membantu menambah dan mendalami wawasan.

2. Manfaat Praktis

Menurut aspek praktis, penelitian ini diinginkan agar dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menerapkan dan memanfaatkan variabel-variabel yang diteliti untuk mengambil keputusan. Dan juga diharapkan agar dapat membantu investor dan

juga calon investor untuk memilih secara lebih bijak lagi dalam melakukan investasi.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan konteks latar belakang masalah penelitian maupun fenomena, bagaimana rumusan masalah dari suatu penelitian, menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat mengapa penulisan penelitian ini penting, dan juga sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan mengenai pembahasan yang menjadi dasar dari penelitian, studi terdahulu, variabel-variabel dari penelitian ini, menjelaskan konsep operasional penelitian, bentuk kerangka pemikiran, dan juga hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rangkaian metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini nantinya, hal ini terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian akan dilakukan, jenis dan sumber data untuk penelitian, populasi dan sampel yang akan digunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi mengenai sejarah singkat dari perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian, struktur organisasi

perusahaan, tugas dan fungsi perusahaan, serta menjelaskan mengenai visi dan misi perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan dan analisis pengolahan data akan dibahas dalam bab ini, beserta dengan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini ialah komponen terakhir dari penulisan yang meliputi kesimpulan dan juga saran dari penulis selaku hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan. Dan juga menuliskan mengenai saran dan beberapa perbaikan yang perlu kira-kira perlu dilakukan oleh peneliti di masa mendatang yang bersangkutan dengan hasil dan temuan dari masalah pada penelitian.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Konsep dasar teori agensi yaitu menjabarkan kontrak atau hubungan yang terjadi antara principal dan agen. Jensen & Meckling (1976) menjelaskan teori keagenan diasumsikan dari dasar sifat alami tiap individu, dimana adanya keadaan bahwa individu mengambil tindakan didasari dengan kepentingan pribadi. Eisendhart (1989) menjelaskan bahwa teori keagenan menggunakan tiga asumsi sifat manusia, yakni ; (1) manusia memiliki sifat self interest atau keadaan dimana mereka lebih memilih untuk mementingkan kepentingannya sendiri, (2) manusia memiliki kemampuan berpikir yang terbatas mengenai masa depan (*bounded rationality*), (3) keadaan dimana manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*). Dari asumsi sifat dasar manusia ini, kemudian ada kecenderungan manajemen akan mengutamakan kepentingan pribadinya. Dilihat dari pandangan moral, posisi manajemen sebagai agen memiliki kewajiban untuk mengoptimalkan kesejahteraan pemilik, sedangkan hak manajemen ialah untuk mendapatkan kompensasi. Namun manajemen juga mengutamakan kepentingan pribadinya sehingga membuat keputusan yang tidak mengoptimalkan kesejahteraan pemilik. Manajemen juga diasumsikan memanfaatkan keuntungan-keuntungan lain yang diperoleh dari hubungan keagenan. Sehingga dalam perusahaan

akan terdapat kepentingan yang berbeda dari pemegang saham dan manajemen, yang masing-masing dari pihak berusaha untuk mengoptimalkan tingkat kesejahteraan yang ingin dicapai. Konflik kepentingan antara prinsipal dan agen ini kemudian dikenal sebagai *agency problem* yang akan memicu timbulnya *agency cost* (Anggara dan Dwirandra, 2020).

2.1.2. Dividen Sebagai Isyarat (*Dividend Signaling Theory*)

Profesor Franco Modigliani dan Merton Miller (1958) dalam (Luvy Natalia Manurung, 2017) dijelaskan bahwa peningkatan dividen di atas besaran yang diperkirakan investor adalah sebuah sinyal atau gambaran untuk para investor dimana manajemen dari perusahaan memprediksi laba yang meningkat di masa mendatang. Namun kebalikannya, jika dividen menjadi lebih rendah dari sebelumnya, atau dari angka yang diperkirakan oleh investor maka itu ialah sebuah tanda atau sinyal dimana hal tersebut menunjukkan manajemen perusahaan mengantisipasi laba di masa depan akan menjadi lebih lemah dari sebelumnya. Hal ini bisa terjadi karena manajer dari perusahaan tersebut mempunyai informasi mengenai perusahaan lebih banyak dibandingkan dengan para pemegang saham, ataupun dikarenakan manajer perusahaan lebih memahami dan mengetahui kondisi perusahaan jauh lebih baik dibandingkan dengan investor.

Teori dividen sebagai isyarat yang berdasarkan pada asumsi dividen diperlukan untuk menyampaikan atau menunjukkan informasi

yang positif dari manajer atau pihak perusahaan sebagai pihak yang mengetahui dan memiliki informasi yang sebenar-benarnya tentang gambaran keadaan perusahaan bagi para investor sebagai sisi yang tidak memiliki banyak informasi mengenai keadaan sesungguhnya dari perusahaan tersebut. Cara kerja dividen memberi isyarat kepada pasar ialah, setelah pasar menerima isyarat mengenai pengumuman perubahan dividen, maka pasar akan bereaksi terhadap pengumuman tersebut sehingga dapat dianggap bahwa pasar menerima informasi mengenai prospek dari suatu perusahaan, apakah prospek tersebut bergerak kearah yang lebih baik atau malah sebaliknya (Ambarwati, 2014).

2.1.3. *Lagged Dividend*

Kebijakan dividen dianggap dapat dipengaruhi oleh dividen yang diberikan pada masa lalu. *Lagged dividend* yaitu dividen yang diberikan pada satu tahun sebelum tahun yang dipertimbangkan. *Lagged Dividend* menjadi tolak ukur sebuah perusahaan dalam membagikan dividen pada masa sekarang. *Lagged dividend* ini memberi gambaran keinginan manajemen perusahaan agar bisa menciptakan kebijakan dividen yang stabil setiap tahunnya.

Kebijakan ini muncul disebabkan karena asumsi bahwa pemegang saham akan memandang peningkatan dari dividen adalah suatu indikasi positif bahwa kedepannya perusahaan tersebut akan mempunyai harapan di masa depan yang menjanjikan (Izdihar, Suhendro, dan Fajri, 2020). Pandangan ini sepaham dengan *signaling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

theory yang diungkapkan oleh Profesor Franco Modigliani dan Merton Miller (1958) yang menganggap dividen adalah sebuah tanda dari perusahaan untuk para investor bahwa perusahaan yang memiliki dividen tinggi memiliki harapan dan gambaran yang lumayan baik dan perusahaan yang memiliki dividen rendah kemungkinan kedepannya tidak memiliki gambaran yang cukup baik apabila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kebijakan dividen tinggi.

Izdihar, Suhendro, dan Fajri (2020) kemudian mengungkapkan bahwa apabila perusahaan tidak memiliki kebijakan untuk merubah kebijakan dividennya secara cepat, pembayaran dividen pada tahun sebelumnya bisa dijadikan acuan ataupun pertimbangan untuk menentukan kebijakan dividen pada tahun berjalan. *Lagged dividend* yang bernilai positif dianggap bahwa kebijakan dividen perusahaan tersebut stabil, dan begitu pula sebaliknya.

Astuti dan Tripuspitorini (2021) menjelaskan bahwa besaran dividen saat ini dipengaruhi oleh besar dividen dan laba yang didapatkan pada masa lalu. *Lagged Dividend* bisa dijadikan sebagai tolak ukur perusahaan dalam memberikan dividen pada tahun-tahun yang akan datang. Dengan mempertimbangkan dividen di masa lalu, maka akan mendorong adanya kebijakan dividen yang stabil atau meningkat dan teratur. *Lagged dividend* yang stabil akan memberikan gambaran bahwa perusahaan bersangkutan mengantongi prospek yang cukup baik, dan hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini diharapkan dapat menarik lebih banyak calon-calon investor lagi untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Menurut Litner (1956) keputusan dividen dipengaruhi oleh laba yang didapatkan perusahaan pada masa lalu dan laba yang didapatkan saat tahun berjalan. Kebijakan dengan pola ini menghasilkan angka-angka yang relative stabil dan cenderung meningkat secara signifikan (Damayanti, Marwati, dan Widayanti, 2017).

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Wijoyo dan Hartono (2021) *Lagged Dividend* diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada tahun sebelumnya (*Dividend Payout Ratio_{t-1}*) yang dirumuskan dengan :

$$DPR_{t-1} = \frac{\text{Dividen per Saham}_{t-1}}{\text{Laba per Saham Dasar}_{t-1}}$$

2.1.4. Pertumbuhan Laba

Laba adalah selisih antara pendapatan dan keuntungan setelah dilakukan pengurangan dari beban dan kerugian. Pertumbuhan laba adalah angka perubahan dari total laba suatu perusahaan tahun demi tahun (Cahyanti, 2018). Jika dilihat dari sisi operasional, maka laba adalah perbedaan yang timbul dari pendapatan yang direalisasikan pada transaksi dalam satu periode dengan biaya-biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut. Besar kecilnya laba sebagai alat pengukur kenaikan perusahaan sangat berhubungan dengan ketepatan pengukuran pendapatan dari suatu biaya. Pertumbuhan laba digambarkan dengan

seberapa besar terjadinya kenaikan laba pada suatu perusahaan, dihitung dengan membagi laba periode sekarang dengan laba pada periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan laba pada periode tahun sebelumnya (**Manurung dan Kartikasari 2017**).

Setiap perusahaan tentunya berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal dalam perjalanannya. Laba yang didapatkan oleh perusahaan nantinya akan mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Setiap perusahaan tentunya menginginkan adanya peningkatan dalam pendapatan yang diterima setiap tahunnya. Adanya peningkatan dan penurunan dalam pendapatan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba yang meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengendalikan dan menggunakan sumber daya yang ada agar bisa menciptakan keuntungan bagi perusahaan (**Cahyanti, 2018**).

Rike Jolanda Panjaitan (2018) berpendapat bahwa pertumbuhan laba merupakan peningkatan dan juga penurunan laba yang didapatkan perusahaan jika dibandingkan dengan pendapatan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan berhubungan erat dengan bagaimana terjadinya suatu stabilitas angka peningkatan laba di masa yang akan datang, atau pada tahun setelahnya. Kemudian dikemukakan bahwa pertumbuhan laba dapat terpengaruh oleh beberapa faktor, diantaranya ialah :

1. Angka pertumbuhan, ketika sebuah perusahaan menjadi lebih besar, maka diperkirakan pertumbuhan laba juga akan meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Umur suatu perusahaan, suatu perusahaan yang baru berdiri dianggap kurang berpengalaman dalam melakukan peningkatan laba, sehingga ketepatan kenaikan laba setiap tahunnya akan rendah.
3. Tingkat *Leverage*, jika perusahaan mempunyai tingkat hutang yang cukup tinggi, maka tingkat penjualan di masa depan akan mempengaruhi. Dimana semakin tinggi tingkat penjualan maka pertumbuhan laba akan ikut meningkat.
4. Tingkat penjualan, jika angka penjualan pada tahun-tahun sebelumnya tinggi, maka akan mempengaruhi angka penjualan di masa yang akan datang, sehingga akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba yang meningkat juga.
5. Pertumbuhan laba pada masa lalu, jika pertumbuhan laba di masa lalu tinggi, maka perolehan laba di masa depan semakin tidak pasti.

Jadi, laba itu sendiri memiliki arti yaitu hasil selisih antara pendapatan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah adanya pengurangan dari beban dan kerugian perusahaan. Pertumbuhan laba adalah adanya proses naik atau turunnya pendapatan yang diperoleh perusahaan jika dilihat dan menilai dari pendapatan yang sudah perusahaan peroleh pada tahun-tahun sebelumnya (Cahyanti, 2018).

$$EG = \frac{\text{Laba Bersih Tahun}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut teori siklus hidup perusahaan menyatakan bahwa setiap perusahaan akan merasakan evolusi. Evolusi ini akan melibatkan sejumlah tahapan, yakni *growth*, *nature*, dan *stagnant*. Pada setiap tahapan hidup suatu perusahaan kemudian ada beberapa aktivitas yang berbeda yang akan mempengaruhi aktivitas pendanaan suatu perusahaan tersebut. Tahapan *growth* ini ialah mengawasi aliran dari kas yang terjadi pada perusahaan tersebut. Perusahaan harus menguasai kemajuan teknologi dan menggunakan sumber daya mereka untuk berinvestasi dalam usaha pengembangan dan upaya untuk mempertahankan pangsa pasar (Anggraini dan Wihandaru, 2017).

Pertumbuhan perusahaan ialah kemampuan suatu perusahaan untuk melakukan peningkatan bagi ukuran perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan akan membutuhkan lebih banyak dana untuk membiayai dirinya sendiri, semakin cepat tingkat pertumbuhannya. Mengingat berapa banyak uang yang akan dibutuhkan di masa depan, karena keterbatasan biaya perusahaan, biasanya perusahaan akan memilih untuk mempertahankan laba daripada membagikan laba dalam bentuk dividen kepada pemegang saham (Setiawati dan Yesisca, 2015).

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan adanya pertumbuhan aktiva yang mana aktiva adalah sesuatu yang paling sering digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan (Wahyuliza dan Fahyani, 2018).

Machfoedz (1996 : 108) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan menunjukkan indikasi kapabilitas perusahaan dalam mempertahankan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Pertumbuhan atau *growth*, merupakan kesanggupan perusahaan dalam menempatkan posisinya dalam sistem ekonomi keseluruhan ataupun sistem ekonomi pada industry yang sama. Secara umum, suatu perusahaan apabila berhasil berkembang dengan pesat akan melihat hasil yang menguntungkan karena merkea meningkatkan posisinya dalam persaingan dengan perusahaan lainnya. Suatu perusahaan jika berhasil berkembang dengan cepat juga akan mendapatkan keuntungan yaitu reputasi positif yang telah dikembangkan oleh perusahaan tersebut (Safrida, 2014).

Wahyuliza dan Fahyani (2018) mengungkapkan bahwa perusahaan cenderung lebih memilih untuk mempertahankan keuntungan mereka sebagai laba ditahan daripada membayar pendapatan tersebut sebagai dividen kepada pengang saham, karena semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin banyak uang yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Ross, *et al* (2015) mengungkapkan terdapat dua tingkatan pertumbuhan perusahaan yang berguna dalam perencanaan jangka panjang perusahaan (Setiawati dan Yesisca, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tingkat Pertumbuhan Internal (*Internal Growth Rate*)

Merupakan tingkatan pertumbuhan internal tertinggi yang berhasil dicapai perusahaan tanpa bantuan modal dari luar. Hal ini dikenal sebagai tingkat pertumbuhan internal karena perusahaan mampu mempertahankan peningkatan hanya dari keuangan internalnya saja.

2. Tingkat Pertumbuhan yang Dapat Dipertahankan (*Sustainable Growth Rate*)

Ialah tingkatan dalam pertumbuhan perusahaan tertinggi yang dapat dialami perusahaan sambil mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang konsisten dan tanpa adanya pendanaan ekuitas eksternal.

Pertumbuhan perusahaan dapat diperhatikan dengan membandingkan jumlah aset yang dimiliki tahun ini dengan yang dimilikinya di tahun-tahun sebelumnya.

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

2.1.6. Struktur Modal

Salah satu faktor yang membuat sebuah perusahaan memiliki daya saing untuk jangka waktu yang lama ialah karena adanya factor struktur modal yang perusahaan tersebut miliki. Menurut **Fahmi (2014)** bahwa struktur modal merupakan pembiayaan keuangan tetap yang dilambangkan oleh hutang jangka panjang, saham pilihan dan ekuitas

pemegang saham. Struktur modal menggambarkan hubungan antara modal yang dimiliki yang diperoleh melalui utang jangka panjang dan modal sendiri, yang selanjutnya akan berfungsi sebagai sumber pembiayaan perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan dari jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen, dan juga saham biasa. Salah satu cara perusahaan dalam mendapatkan tambahan modal yakni melakukan pinjaman dengan pihak luar. Adanya kegiatan memenuhi modal yang berasal dari sumber dana eksternal nantinya menentukan kemampuan perusahaan tersebut dalam melakukan aktivitasnya. Pada komposisi tertentu hutang akan meningkatkan produktivitas perusahaan dan hal ini akan meningkatkan kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan laba bagi pemegang saham (Burhanudin dan Nuraini, 2018).

Struktur modal berkaitan erat dengan jumlah hutang dan modal sendiri yang digunakan dalam pembiayaan aktiva perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal yang kuat akan memiliki kondisi keuangan yang stabil. Struktur modal suatu perusahaan bisa dilihat tanpa melepaskan fungsi investor terhadap informasi dari perusahaan berupa laporan keuangan tahunan. Selanjutnya para investor tersebut melakukan analisis yang langsung terkait dengan memilih untuk berinvestasi di perusahaan tersebut berdasarkan data yang mereka miliki, beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diantaranya berasal dari laporan keuangan milik perusahaan terkait **(Paramitha dan Lisdawati, 2018)**.

Tujuan dari struktur modal merupakan komponen hutang dan modal kerja yang sesuai serta paling menguntungkan dalam hal hutang dan modal kerja. Ketika tingkat hutang mencapai tingkat yang optimal maka akan menyebabkan nilai suatu perusahaan juga mengalami nilai yang optimal, dan sebaliknya ketika tingkat hutang melewati tingkat yang optimal maka hal ini akan mengakibatkan nilai negatif pada nilai perusahaan **(Indira dan Wany, 2021)**.

Fahmi (2014) menjelaskan pembagian dari struktur modal dapat dibedakan menjadi 2, yakni ;

1. *Simple Capital Structure*

Keadaan dimana perusahaan hanya menggunakan modal sendiri dalam struktur modal perusahaan tersebut. Jika perusahaan menggunakan metode ini, maka setiap keputusan yang telah dibuat dapat terus dijalankan sesuai dengan apa yang direncanakan oleh perusahaan dikarenakan perusahaan tidak memakai dana dari pihak luar.

2. *Complex Capital Structure*

Dalam struktur permodalan perusahaan yang bersangkutan, jika perusahaan menggunakan modal pinjaman selain modal sendiri. Apabila perusahaan menggunakan modal external, maka hal ini

akan memungkinkan masuknya berbagai pemikiran dan konsep dari pihak-pihak di luar perusahaan.

Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan ialah (Fahmi, 2014) :

- 1) Bentuk atau karakteristik bisnis yang dijalankan oleh perusahaan
- 2) Ruang lingkup aktivitas operasi yang dijalankan oleh perusahaan
- 3) Karakteristik manajemen yang diterapkan di organisasi bisnis tersebut
- 4) Karakteristik, kebijakan, dan keinginan dari pemilik perusahaan
- 5) Kondisi mikro dan makro ekonomi yang ada di dalam negeri dan luar negeri yang juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh perusahaan

2.1.6.1. Teori Struktur Modal

Adapun teori yang mendasari struktur modal ini didasari oleh 2 teori, yaitu (Fahmi, 2014) :

a) *Trade Off Theory*

Dikemukakan oleh Kraus & Litzenberger (1973) dalam Fauziah dan Sudyatno (2020) teori ini menjelaskan apabila semakin tinggi hutang maka akan meningkat pula beban kebangkrutan yang akan diterima perusahaan. Adanya peningkatan

hutang akan meningkatkan tingkat risiko atas arus pendapatan perusahaan tersebut. Semakin besar hutang, maka akan semakin besar pula kemungkinan perusahaan kehilangan kemampuan untuk membayar kewajiban tetap yakni bunga dan pokoknya. Risiko kebangkrutan ini akan semakin tinggi karena bunga akan lebih meningkat daripada penghematan pajak. Teori ini kemudian mengemukakan mengenai keseimbangan antara biaya dan manfaat akibat berhutang. Trade off theory juga menjelaskan bahwa ketika manfaat berhutang lebih besar jika dibandingkan dengan biaya berhutang, maka perusahaan tersebut mendapat keuntungan dari berhutang. Sebaliknya, apabila manfaatnya lebih kecil jika dibandingkan dengan biayanya, maka perusahaan dirugikan dari berhutang. Penerapan dari teori ini ialah manager akan berpikir antara penghematan pajak dengan biaya kebangkrutan yang timbul, hal ini selanjutnya akan memberikan pengaruh pada laba perusahaan dan juga keputusan pembagian dividen perusahaan. Perusahaan dengan risiko yang tinggi harus menggunakan hutang yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki risiko yang rendah, karena semakin tinggi risiko penggunaan hutang yang besar akan menyulitkan perusahaan dalam membayar kewajibannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Signaling Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2015) isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan kedepannya. Sinyal ini berisi informasi tentang apa saja yang sudah manajemen lakukan untuk kepentingan pemilik. Informasi yang diberikan perusahaan adalah hal yang sangat penting, hal ini akan memberikan pengaruh kepada keputusan investasi pihak eksternal dari suatu perusahaan. Hal ini sangat penting bagi investor karena informasi tersebut memuat keterangan, catatan, dan juga gambaran mengenai masa lalu, masa kini, ataupun masa depan perusahaan dan bagaimana efeknya terhadap perusahaan tersebut kedepannya.

Struktur modal ini dapat dilihat dari *leverage*, yakni istilah dalam perusahaan untuk mengukur kapabilitas perusahaan tersebut pada pemenuhan seluruh kewajiban keuangan suatu perusahaan. *Leverage* bisa diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), yang dapat diukur dengan menggunakan rumus :
(Wicaksono dan Nasir, 2014).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7. Kebijakan Dividen

2.1.7.1. Dividen

Dalam suatu perusahaan istilah dividen umumnya merujuk pada bagian laba yang diberikan perusahaan untuk para pemegang saham, yang mana dana ini bersumber dari keuntungan yang didapat oleh perusahaan tersebut. Pada umumnya, segala bentuk pembayaran kepada para pemegang saham yang dilakukan oleh perusahaan dapat dihitung sebagai dividen ataupun merupakan proses dari kebijakan dividen itu sendiri (Ambarwati, 2014).

Menurut Manahan P. Tampubolon (2013) dividen merupakan bentuk pendapatan korporasi yakni pendapatan perusahaan yang diberikan untuk para pemegang saham. Dividen diberikan dengan bentuk uang tunai ataupun berbentuk saham yang diterbitkan setiap tiga bulan (kuartal). Dengan kata lain, pembayaran dividen berasal dari kelebihan yang diperoleh di atas nilai nominalnya, bukan merupakan dari modal yang disetorkan dalam bentuk modal saham. Secara umum, pembayaran dividen yang stabil akan mengikuti pendapatan perusahaan yang stabil.

Dividen adalah pembayaran atau pembagian laba yang diberikan dari pihak perusahaan kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, pembayaran bisa dilakukan dalam bentuk kas ataupun dalam bentuk saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darmawan (2018) menjelaskan bahwa dividen sendiri terbagi ke dalam beberapa jenis, yakni :

a) Dividen Tunai

Merupakan dividen yang dibayar secara tunai dan diberikan pajak sesuai dengan tahun dikeluarkannya. Di Indonesia, keputusan pembagian dividen diputuskan saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berlangsung.

b) Dividen Saham

Adalah bentuk restrukturisasi modal perusahaan yang juga disebut sebagai rekapitalisasi perusahaan. Meskipun perbandingan kepemilikan tidak ada perubahan. Pemegang saham yang memiliki opsi pembayaran ini tidak dikenakan pajak. Metode pembayaran ini dilakukan dan diberikan dalam bentuk saham tambahan, dilakukan dengan memperhatikan perbandingan dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham.

c) Dividen aktiva selain kas

Selain uang tunai atau saham, dividen diterbitkan dalam bentuk aset tetap dan surat berharga.

d) Dividen Likuidasi

Adalah dividen yang diberikan untuk pemegang saham sebagai bagian akibat dari dilikuidasinya perusahaan. Dividen yang dibagikan memiliki selisih nilai realisasi aset perusahaan yang dikurangi dengan semua kewajibannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7.2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen pada sebuah perusahaan akan menjadi salah satu bagian yang menjadi perhatian penuh oleh para investor. Kebijakan ini akan menuntun seorang calon investor untuk mengambil keputusan membeli, mempertahankan, atau bahkan mungkin menjual saham yang dimilikinya (Ismawati, 2017).

Kebijakan dividen adalah sebuah keputusan atau kebijakan yang dipilih dan ditentukan oleh manajemen suatu perusahaan dalam memutuskan melakukan pembayaran kepada para pemegang saham dari sebagian keuntungan perusahaan alih-alih menyimpannya sebagai laba ditahan dan kemudian menginvestasikannya kembali agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan ataupun *capital gain* (Ambarwati, 2014).

Darmawan, 2018 menjelaskan bahwa kebijakan dividen ialah sebuah kebijakan yang dipilih oleh manajemen keuangan dalam memutuskan berapa perbandingan laba yang akan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai ataupun dividen saham.

Kebijakan dividen yang baik yaitu jika suatu perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang memberi keuntungan dan mampu membayar dividennya (Sari dan Sudjarni, 2015).

Menurut Manahan P. Tampubolon (2013) yang menjelaskan bahwa kebijakan dividen dalam suatu perusahaan itu penting dikarenakan oleh beberapa alasan, yaitu :

- a) Menjaga kepentingan investor selaku pemegang saham. Hal ini dilaksanakan agar terhindar dari tanggapan negatif yang kemungkinan akan muncul dari pihak investor. Maka dari itu, manajemen perusahaan bertugas untuk mencapai keinginan-keinginan yang diinginkan oleh investor, investor dalam melakukan investasi ialah untuk meraih sebuah keuntungan. Jika pemegang saham merasa kecewakan oleh perusahaan, atau tujuannya tidak bisa terpenuhi, maka investor akan melepaskan investasinya ataupun akan menjual kembali saham miliknya.
- b) Kebijakan dividen adalah 1 (satu) dari 3 (tiga) keputusan utama manajemen keuangan, rencana keuangan dan penganggaran modal perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen.
- c) Kebijakan dividen bisa mempengaruhi aliran kas dari suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan mempunyai angka likuiditas yang rendah, maka perusahaan harus membatasi pembayaran dividennya.
- d) Kebijakan dividen bisa mempengaruhi nilai modal saham perusahaan, hal ini dikarenakan dividen dibayar berasal dari laba yang ditahan, hal ini akan meningkatkan hutang atau modal dari suatu perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7.3. Teori Kebijakan Dividen

1. *Residual Dividend Model* (Model Sisa Dividen)

Teori ini menjelaskan dan menganggap bahwa kebijakan dividen disebabkan dari kebutuhan dana untuk biaya investasi. Pengaplikasian teori ini ialah adanya kebijakan pemotongan dan penghapusan tanpa disertai penurunan laba adalah sinyal untuk meraih kesempatan investasi yang lebih menguntungkan bagi perusahaan dan diharapkan dapat menghasilkan kenaikan pada harga saham (Ambarwati, 2014).

Dalam teori ini, perusahaan akan menentukan rasio pembayaran target dalam empat langkah ; langkah pertama, perusahaan menentukan anggaran modal terbaik, kemudian menghitung jumlah ekuitas yang diperlukan untuk mendanai anggaran, kemudian akan menggunakan laba ditahan untuk memenuhi kebutuhan ekuitas, dan terakhir, perusahaan membayar dividen jika laba melebihi jumlah yang diperlukan untuk mendukung anggaran modal dengan sebaik-baiknya (Luvy Natalia Manurung, 2017).

2. *Clientele Effect Theory* (Teori Efek Klien)

Dikemukakan bahwa diakibatkan dengan adanya kondisi klien yang berbeda-beda ini, perusahaan kemudian menetapkan kebijakannya lalu membiarkan para pemegang saham yang tidak menyukai kebijakan dividen yang mereka miliki untuk menjual saham yang dimiliki kepada pemegang saham lainnya yang menyukai

kebijakan dividen yang ditetapkan. Perubahan jenis pemegang saham sangat mungkin terjadi diakibatkan oleh beberapa pemegang saham individual yang tidak menyukai dividen tunai dikarenakan oleh alasan pajak, sementara pemegang saham yang lainnya mungkin akan memilih dividen kas karena mengincar untuk mendapat keuntungan dalam waktu dekat. Adanya kebijakan untuk membayar atau menghapus kebijakan tunai ini yang akan menyebabkan adanya perubahan dalam kepemilikan saham perusahaan (Ambarwati, 2014).

3. *Self Control Theory*

Dalam teori ini diasumsikan jika pemegang saham memiliki keinginan yang berbeda-beda. Ada pihak pemegang saham yang memandang ke depan dan lebih mementingkan investasi yang mampu menghasilkan keuntungan daripada menerima dividen. Kemudian, di sisi lain ada pihak pemegang saham yang lebih memilih dividen tunai daripada keuntungan tersebut digunakan untuk investasi, dengan begitu investor kemudian akan menjual sahamnya ketika mereka membutuhkan dana namun tidak mendapatkan dividen seperti yang telah diharapkan. Penjualan saham, dalam jumlah besar seperti ini akan mempengaruhi harga saham beredar suatu perusahaan (Ambarwati, 2014).

Teori lain yang terkait kebijakan dividen menjelaskan mengenai pertanyaan apakah investor lebih menyukai dividen tinggi atau justru menyukai dividen rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ambarwati (2014) mengemukakan terdapat beberapa teori yang menjelaskan mengenai hal ini, antara lain ialah :

1) *Dividend Irrelevance Theory* (Teori Ketidakrelevanan Dividen)

Modigliani dan Miller (1958) berpendapat bahwa pada suatu keadaan pasar modal yang sempurna dan tidak ada pajak, kebijakan dividen tersebut tidak berpengaruh terhadap kekayaan pemegang saham.

Modigliani dan Miller (1958) juga mengutarakan laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan kategori risiko perusahaan merupakan faktor yang lebih penting dalam menentukan nilainya daripada rasio pembayaran dividennya. Teori ini berasumsi bahwa investor tidak memiliki perbedaan pandangan antara dividen dan *capital gains*, dan menurut investor kedua hal ini tidak mempengaruhi apapun. Teori ini menjelaskan jika nilai perusahaan hanya ditentukan oleh pendapatan yang dihasilkannya dan bukan dari kebijakan pembayaran dividen yang dilakukan, dan bagaimana pembagian antara dividend dan laba yang ditahan. Akan tetapi, jika asumsi yang dibuat oleh teori Modigliani dan Miller benar, dan saham dapat dibeli dan dijual tanpa menimbulkan biaya transaksi, maka setiap investor dan manajer akan mengetahui perkiraan pendapatan perusahaan pada masa yang akan datang (**Luvy Natalia Manurung, 2017**).

Jika dilihat dari tidak adanya pajak, maka apabila dikenai pajak, para investor akan lebih menyukai *capital gains* jika dibandingkan dengan dividen, hal ini disebabkan pajak di *capital gains* baru harus dibayarkan ketika saham tersebut dijual dan keuntungannya disetujui oleh perusahaan, sedangkan pada dividen pajak harus dibayarkan saat menerima dividen. Maka dari itu, investor akan lebih memilih perusahaan menetapkan kebijakan dividen rendah, kemudian menginvestasikannya kembali dan akan menyebabkan naiknya nilai suatu perusahaan tersebut.

2) *Bird In The Hand*

Merupakan teori yang diungkapkan oleh Myron Gordon (1959) yang kemudian didukung oleh John Lintner (1962) yang menjelaskan bahwa pembayaran dividen yang besar lebih disukai oleh investor saat ini karena risiko yang dimiliki lebih rendah daripada pendapatan dari *capital gains* yang dianggap tidak pasti dan ada kemungkinan untuk mengalami fluktuasi di masa depan. Argumen yang dikemukakan ialah persoalan risiko yang ditanggung oleh investor jika mengharapkan *capital gain*. Keuntungan yang diharapkan pada masa yang akan datang yang mengandung ketidakpastian dan risiko yang harus diterima oleh investor. Dividen dianggap lebih pasti karena diterima pada saat ini. Jadi, dari pada mengharapkan keuntungan yang belum pasti,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor akan cenderung memilih keuntungan saat ini yang lebih pasti walaupun nominalnya akan lebih kecil (**Darmawan, 2018**).

Gordon dan Lintner menganggap bahwa dividen yang diterima adalah hal yang sudah pasti, hal ini menyebabkan resiko yang dimiliki dividen lebih kecil jika dibandingkan dengan keuntungan yang berasal dari *capital gains*. Penganut teori ini akan menyukai pembagian dividen yang tinggi dikarenakan akan diikuti dengan harga saham yang tinggi.

3) *Tax Preference Theory*

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Litzenberger dan Ramaswamy (1979;1980;1982). Dikemukakan bahwa selisih kenaikan harga saham dengan pendapatan dari dividend dan *capital gains* yang diperoleh investor akan dikenakan pajak. Maka, jika tingkat pajak yang dikenakan pada dividend dan *capital gains* sama, investor cenderung memilih menerima *capital gains* jika dibandingkan dengan dividen. Hal ini dikarenakan pada *capital gains*, investor melakukan penundaan pembayaran pajak, pajak baru akan dibayar jika investor menjual kepemilikan sahamnya tersebut.

Sedangkan pada dividen, pajaknya langsung dikenai pada saat dividen tersebut diterima. Hal ini akan berdampak pada keinginan investor agar dividen rendah sehingga laba akan diinvestasikan lagi ke perusahaan dan akan meningkatkan modal perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Darmawan, 2018).

Pada teori ini dijelaskan jika investor akan menyukai perusahaan yang menyimpan sebagian keuntungannya karena pendapatan dividen akan dikenakan pajak lebih tinggi daripada capital gains, yang dianggap akan merugikan kekayaan investor. Investor menyukai distribusi dividen yang lebih kecil daripada pembayaran dividen yang tinggi karena beberapa alasan, yaitu :

- a) Sementara capital gains dikenakan pajak saat saham dijual, pajak dari keuntungan dividen harus dibayarkan pada tahun penerimaan dividen. Pajak yang dibayarkan di masa depan memiliki biaya keseluruhan yang lebih rendah daripada pajak yang dibayarkan sekarang karena efek nilai waktu dari uang.
- b) Jika seseorang memiliki saham sampai saat kematiannya, tidak akan ada pajak keuntungan modal, dan ahli waris yang menerima saham tersebut bisa menggunakan nilai saham pada saat kematiannya sebagai dasar akuisisi, hingga bisa sepenuhnya menghindari pajak dari keuntungan modal.

2.1.7.4. Kebijakan Dividen Dalam Praktik

Terdapat beberapa hal yang mengatur dan menjadi landasan perusahaan dalam menentukan dan memutuskan pembagian dividen yang akan dilakukan perusahaan tersebut. beberapa diantaranya ialah ;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prosedur Pembayaran Dividen

Perusahaan makan mengumumkan tanggal pembayaran dividen dan besarnya dividen per lembar saham. Proses pemindahbukuan ataupun pengalihan ha katas saham akan ditutup pada saat pembayaran dividen. Apabila proses pemindahan hak dilaksanakan sebelum pembayaran dividen maka pemegang yang baru yang akan menerima pembayaran dividen tersebut (**Hamidah, 2019**).

2. Peraturan Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Dalam buku **Hamidah (2019)** disebutkan bahwa dividen harus dibayarkan dan laba ditahan saat ini atau periode yang lalu. Selain itu dividen tidak dapat dibayarkan dari modal saham. Pembayaran dividen tidak bisa dilaksanakan jika perusahaan dalam keadaan insolvency, dimana merupakan keadaan ketika perusahaan memiliki jumlah hutang yang memiliki seluruh jumlah harta kekayaannya.

Aturan pembagian dividen dijelaskan pada pasal 71 UUPT yang berbunyi :

- 1) Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam pasal 70 ayat (1) diputuskan oleh RUPS.
- 2) Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

- 3) Dividen sesuai yang disebutkan dalam ayat (2) anya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Berlandaskan dari pasal 71 ayat (2) UUPT, pada dasarnya dividen yang bisa dibagikan kepada pemegang saham merupakan seluruh laba bersih setelah dilakukan pengurangan dan penyisihan untuk cadangan kecuali ditentukan dalam RUPS. Dalam buku Yahya Harahap (2016) dijelaskan bahwa dividen hanya dapat dibagikan jika perusahaan memiliki saldo laba yang positif. Apabila laba bersih perseroan yang diperoleh perusahaan pada tahun berjalan belum dapat menutupi kerugian perusahaan pada tahun sebelumnya, maka perusahaan tidak dapat membagikan dividen. Namun perusahaan bisa tidak membagikan dividen jika RUPS menentukan tidak ada pembagian dividen dengan alasan laba bersih tersebut akan digunakan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan tersebut atau menjadi laba ditahan dan diinvestasikan kembali untuk dapat meraih *capital gain* (Harahap, 2016).

Selanjutnya, pembahasan mengenai dividen yang tidak diambil oleh pemegang saham diatur dalam Pasal 73 UUPT yang berbunyi :

- 1) Dividen yang tidak diambil setelah 5 tahun terhitung sejak tanggal yang telah ditentukan, dimasukkan ke dalam cadangan khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) RUPS mengatur tata cara pengambilan bagi dividen yang sudah dimasukkan ke dalam cadangan khusus seperti yang disebutkan pada ayat (1).
- 3) Dividen yang telah menjadi cadangan khusus dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 tahun akan menjadi hak perseroan.

Yahya Harahap (2016) menjelaskan bahwa dividen yang sudah tercatat menjadi cadangan khusus dapat diambil kembali oleh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada rapat umum pemegang saham (RUPS). Namun, dividen yang dapat diambil hanya nominal dividen saja dan tidak termasuk bunga. Jumlah dividen yang tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak perseroan.

2.1.6. *Dividend Payout Ratio*

Banyaknya dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham bergantung dengan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan juga bergantung kepada kebijakan dividen yang ditetapkan oleh tiap perusahaan. Presentase laba yang akan dibayarkan sebagai cash dividen disebut dengan *Dividend Payout Ratio* (**Ismawati, 2017**). *Dividend Payout Ratio* (DPR) yakni sebuah perhitungan seberapa banyak laba yang bisa dibagikan dalam format dividen dan akan menjadi penentu banyaknya total laba yang ditahan untuk sumber pendanaan internal suatu perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan ialah proses menentukan apakah labanya akan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan disimpan sebagai laba ditahan untuk mendukung pembiayaan internal dan pembiayaan investasi (Izdihar, Suhendro, dan Fajri, 2020). *Dividend Payout Ratio* kemudian diukur dengan rumus berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2.2. Kebijakan Dividen dalam Perspektif Islam

Islam dikenal dan diketahui sebagai agama yang sempurna dan selalu mengatur serta memberi pedoman hidup bagi semua umatnya. Banyak persoalan hidup yang diatur dalam Al-Quran dan juga Hadis. Begitu pula mengenai kebijakan dividen yang diatur dalam beberapa ayat Al-Quran.

Pada syariat islam, dividen bisa juga disebut sebagai *nisbah* yang merupakan perkiraan imbalan yang akan diterima oleh pemilik dana dari pengelola dana. Nisbah juga bisa disebut sebagai sistem bagi hasil yang berlaku dalam aktivitas perbankan syariah. Biasanya nisbah digunakan dalam akad kerja sama usaha, seperti akad mudharabah dan akad musyarakah. Disebut dengan akad musyarakah disebabkan lantaran di dalamnya terdiri dari beberapa orang pemegang saham. Dividen sendiri ialah dampak dari keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham tergantung dengan seberapa banyak ia mempunyai saham. Saat melakukan investasi pastilah keinginan paling utama untuk memperoleh adanya pendapatan ataupun suatu keuntungan hasil dari investasi yang telah

dilakukan. Namun, dalam islam setiap perolehan keuntungan diharuskan agar mengikuti aturan syariah atau halal dari aspek materi dan juga dari aspek cara mendapatkannya. Kebijakan dividen menurut pandangan islam dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu pada Q.S Al An'am : 141. Surat tersebut berbunyi :

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا
أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرَّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ
وَأْتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۖ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ۝

Artinya : Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari dia memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. (Q.S Al-An'am : 141)

Dalam ayat ini, Allah kembali menegaskan kekuasaannya dan fakta bahwasanya dialah yang membuat segala sesuatu bekerja dan memberikan kebahagiaan kepada manusia. Semua tanaman yang Allah ciptakan itu halal, jelasnya. Namun, seseorang tidak boleh bereaksi berlebihan terhadap nikmat yang telah diberikan hingga melampau apa yang pantas atau bahkan terlalu mabuk sehingga mempunyai sifat bakhil, dan enggan menunaikan zakatnya yang wajib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ayat yang tercantum di atas menjelaskan soal pembagian keuntungan atau laba perusahaan, dimana hak pemegang saham yang diwakili oleh keuntungan atau kerugian tersebut. Distribusi keuntungan ataupun laba ini dapat berbentuk dividen yang dibayarkan ataupun laba ditahan untuk diinvestasikan kembali di masa mendatang.

Saat melakukan suatu investasi, tentu harapan paling utama pada investasi tersebut yakni untuk bisa memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan, namun dalam ajaran islam seluruh pencapaian keuntungan atau pendapatan wajib untuk mengikuti aturan syari'ah yang ada yakni halal baik dari materi dan juga cara mendapatkannya. Hal ini sesuai dengan Firman Allah pada Surat An-Nisa' ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S An-Nisa' : 29)

Adapun penjelasan dari ayat tersebut ialah mendeskripsikan bahwa dalam melakukan suatu transaksi tidak boleh dilakukan dengan cara yang batil, mengambil harta yang bukan milik kita ataupun ada unsur riba. Perdagangan yang dilakukan dengan dasar suka sama suka, dan ikhlas adalah jalan yang disukai Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun landasan syariah mengenai mudharabah dan musyarakah lainnya ialah ;

a. Al-Hadist Nabi Riwayat Ibnu Majah

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبُرْكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمَقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه عن صهيب)

Artinya : “Dari Shalih ibn Syuhaib r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Ada tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan, yaitu jual beli secara tangguh, mudharabah, dan mencampur gandum dengan tepung untuk dikonsumsi, bukan untuk dijualbelikan.” (H.R. Ibnu Majah).

b. Al-Hadist Nabi riwayat Abu Dawud

Dari Abu Hurairah r.a. yang rafa’kan kepada Nabi SAW. Bahwa Nabi SAW bersabda :

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya : “Sesungguhnya Allah SWT berfirman, “Aku adalah yang ketiga pada dua orang yang bersekutu, selama salah seorang dari keduanya tidak mengkhianati temannya. Aku akan keluar dari persekutuan tersebut apabila salah seorang akan mengkhianatinya”. (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh al-Hakim, dari Abu Hurairah)

Yang dapat diartikan bahwa Allah SWT akan menjaga serta menolong kedua orang yang bersekutu dan menurunkan berkah pada pandangan mereka. Jika salah seorang yang berskutu tersebut mengkhianati temannya, Allah SWT akan menghilangkan pertolongan dan keberkahan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dari penelitian ini dapat dilihat secara singkat pada tabel di bawah ini :

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Tempat Publikasi	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Bayu Eksan Prastyo dan Yulia Tri Kusumawati) (2021)	Variabel Independen : Pertumbuhan Laba dan Leverage Variabel Dependen : Kebijakan Dividen	Borneo Student Research	Uji Regresi Linear Berganda	Pertumbuhan Laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Leverage secara parsial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Pertumbuhan Laba dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
2.	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Kadek Windy Dwi Jayanti, I	Variabel Independen : Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Kebijakan Dividen	<i>KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)</i>	Regresi Linier Berganda	Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen. Leverage berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketut Sunarwijaya, dan Made Santana Putra Adiyadnya) (2021)					Dividen. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.
Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur : Studi Kasus Perusahaan Manufaktur BEI 2018-2020 (Natalia Lembu Nai, Gendro Wiyono, Alfiatul Maulida) (2022)	Variabel Independen : Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Pertumbuhan Perusahaan Variabel Dependen : Kebijakan Dividen	Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal	Uji Asumsi Klasik		Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
Pengaruh Rasio Keuangan dan Rasio Pertumbuhan Laba terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI (Sinta Cahyanti) (2018)	Variabel Independen : Rasio Keuangan ; Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Pertumbuhan Laba Variabel Dependen : Kebijakan Dividen	<i>Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan</i>	Uji Regresi Linear Berganda		Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Leverage secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Pertumbuhan Laba secara parsial berpengaruh

<p>© Hak cipta Milik UIN Suska Riau</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Lagged Dividend, dan Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen (Hanifah Elka Yani dan Novera Kristianti Maharani) (2022)</p>	<p>Variabel Dependen : Profitabilitas, Lagged Dividend, Investment Opportunity Set Kebijakan Dividen</p>	<p><i>AKSELERASI : Jurnal Ilmiah Nasional</i></p>	<p>Uji Regresi Linier Berganda</p>	<p>negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. <i>Lagged Dividend</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. <i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Profitabilitas, <i>Lagged Dividend</i>, <i>Investment Opportunity Set</i> secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.</p>
<p>8. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Lagged Dividend, Size, dan Leverage pada Kebijakan Dividen (Selaristi Izdiyar, Suhendro, dan Rosa Nikmatul Fajri) (2020)</p>	<p>Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Lagged Dividen, Size, dan Leverage</i> Variabel Dependen : Kebijakan Dividen</p>	<p><i>Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi</i></p>	<p>Uji Regresi Linier Berganda</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. <i>Lagged Dividend</i> berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. <i>Size</i> tidak berpengaruh pada Kebijakan Dividen. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.</p>
	<p>Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Lagged</p>	<p>Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage, dan</i></p>	<p><i>Prosiding Industrial Research Workshop and</i></p>	<p>Uji Regresi Linear Berganda</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Dividend terhadap Kebijakan Pembayaran Divdien (Studi pada Perusahaan Manufaktur JII 2015-2019) (Shella Salsabila Dwi Astuti dan Fifi Afiyanti Tripuspitorini) (2021)	<i>Lagged Dividend</i> Variabel Dependen : Kebijakan Dividen	<i>National Seminar</i>		Kebijakan Dividen. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen. <i>Lagged Dividend</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
8.	Pengaruh Laba dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen (I Wayan Gde Wahyu Purna Anggara dan Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra) (2020)	Variabel Independen : Laba dan Leverage Variabel Dependen : Kebijakan Dividen	<i>E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana</i>	Uji Regresi Linear Berganda	Laba berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen. Leverage tidak berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen.

Sumber : Berbagai penelitian terdahulu

2.4. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa atribut, karakteristik, nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian disebut variabel penelitian. Ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki variabel dan kemudian mengembangkan kesimpulan. Variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Dependen

Bisa disebut juga sebagai variabel terikat yaitu variabel yang terkena pengaruh oleh atau hasil dari variabel independen disebut sebagai variabel dependen (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan ialah Kebijakan Dividen.

2. Variabel Independen

Umumnya disebut juga dengan variabel bebas yaitu variabel yang berdampak, menghasilkan perubahan atau mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$X_1 = \text{Lagged Dividend}$

$X_2 = \text{Pertumbuhan Laba}$

$X_3 = \text{Pertumbuhan Perusahaan}$

3. Variabel Moderasi (Z)

Korelasi atau hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen dapat diperkuat ataupun diperlemah oleh variabel moderasi (Burhanudin dan Nuraini, 2018). Variabel moderasi adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap sifat ataupun arah hubungan antar variabel. Sifat atau arah hubungan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen memiliki kemungkinan positif ataupun negatif tergantung pada variabel moderasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5. Definisi Konsep Operasional Penelitian

Table 2.2 Definisi Konsep Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Lagged Dividend</i>	<i>Lagged Dividend</i> merupakan besaran dividen yang dibayarkan satu tahun sebelum tahun yang dipertimbangkan atau tahun (Astuti dan Triuspitorini, 2021)	$DPR_{t-1} = \frac{\text{dividend per share}_{t-1}}{\text{earning per share}_{t-1}}$ (Wijoyo dan Hartono, 2021)	Rasio
2.	Pertumbuhan Laba	Pertumbuhan Laba merupakan suatu tingkatan perubahan total laba perubahan dari tahun ke tahun (Sinta Cahyanti, 2018).	$PL = \frac{\text{laba bersih tahun}_t - \text{laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{laba bersih tahun}_{t-1}}$	Rasio
3.	Pertumbuhan Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan adalah kapabilitas perusahaan dalam meningkatkan ukuran perusahaan tersebut tahun demi tahun (Setiawati dan Yesisca, 2015).	$\text{Firm Growth} = \frac{\text{total aset}_t - \text{total aset}_{t-1}}{\text{total aset}_{t-1}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Struktur Modal	Struktur Modal merupakan suatu kegiatan pendanaan perusahaan yang memanfaatkan dana yang didapat dari perpaduan asal pendanaan perusahaan (Indira dan Wany, 2021).	Debt Equity Ratio (DER) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$	Rasio
5.	Kebijakan Dividen	Besaran laba yang akan ditahan dan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham dikenal dengan kebijakan dividen (Ismawati, 2017).	Dividen Payout Ratio = $\frac{\text{dividend per share}}{\text{earning per share}}$	Rasio

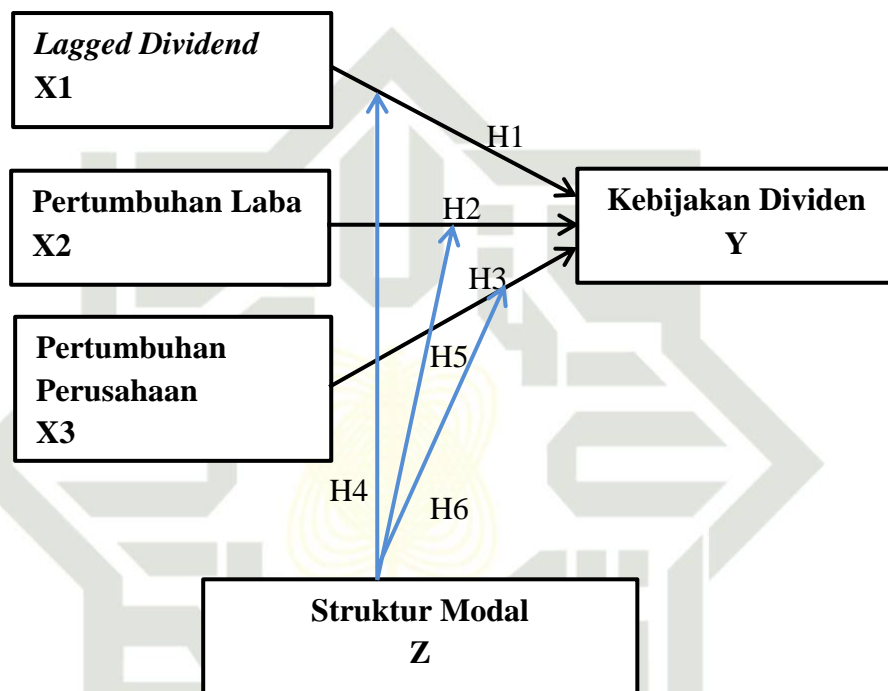
2.6. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah cara berpikir yang menggambarkan hubungan antara variabel yang akan diteliti serta jenis dan beberapa pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian, kemudian teori yang akan digunakan untuk mengembangkan hipotesis, jenis dan jumlah dari hipotesis tersebut, dan juga metode analisis yang akan diterapkan dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sugiyono, 2013). Berdasarkan landasan teori dan penelitian yang sudah rampung maka kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Izza Noor Fauziah dan Bambang Sudyatno (2020)

- Keterangan :
- : Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen
 - : Pengaruh Variabel Moderasi yang mempengaruhi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7. Pengembangan Hipotesis

Rumusan masalah penelitian yang ada memiliki solusi dan jawaban sementara berupa hipotesis. Untuk alasan ini, rumusan masalah biasanya ditulis dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2013).

Dari kerangka pemikiran mengenai variabel *lagged dividend*, pertumbuhan laba, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap kebijakan dividen, hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah :

1. Pengaruh *Lagged Dividend* terhadap Kebijakan Dividen

Sejalan dengan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa kebijakan dividen merupakan pertanda dari suatu perusahaan, dimana apabila perusahaan tersebut menurunkan jumlah dividennya, menunjukkan adanya sinyal negatif dari perusahaan tersebut, dimana perusahaan meramalkan akan ada penurunan perolehan laba bagi perusahaan. Maka, jumlah dividen yang dibayarkan saat ini juga dipengaruhi oleh dividen yang sudah dibayarkan pada periode sebelumnya (Setiawan, 2017).

Dalam Astuti dan Tripuspitorini, 2021 dinyatakan bahwa *lagged dividend* ialah banyaknya dividen perusahaan yang akan dibayar ke pemegang saham pada tahun sebelumnya dari tahun yang dipertimbangkan. *Lagged dividend* kemudian menjadi tolak ukur perusahaan dalam membagikan dividennya pada saat ini. Dengan adanya hal ini kemudian memunculkan lahirnya kebijakan dividen yang stabil dan meningkat secara teratur (Astuti dan Tripuspitorini,

2021). Dari penelitian yang dirampungkan oleh **Izdihar, Suhendro, dan Fajri (2020)** didapati hasil bahwa *Lagged Dividend* memiliki pengaruh yang signifikan pada kebijakan dividen. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian **Astuti dan Triuspitorini (2021)** mendapat hasil bahwa *lagged dividend* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan pada kebijakan dividen. Kemudian dalam penelitian milik **Limanto dan Widyatini (2020)** menunjukkan bahwa *lagged dividend* mempunyai pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen.

H_1 : Lagged dividend diduga berpengaruh terhadap kebijakan dividen

2. Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kebijakan Dividen

Laba adalah selisih dari pendapatan dan keuntungan setelah dilakukan pengurangan beban dan kerugian yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan laba ialah tingkat perubahan laba yang didapat perusahaan dari tahun ke tahun (**Cahyanti, 2018**).

Laba dinilai menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Jika laba suatu perusahaan positif, maka perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan. Karena pemegang saham ingin melihat perolehan laba tersebut dibagikan sebagai dividen, maka keuntungan yang didapat perusahaan dianggap sebagai sinyal positif bagi pemegang saham (**Limanto dan Widyatini, 2020**).

Hasil dari penelitian **Cahyanti (2018)** dan juga penelitian yang dilakukan oleh **Limanto dan Widyatini (2020)** menunjukkan bahwa

pertumbuhan laba memiliki pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen.

H_2 : Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kebijakan dividen

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi lebih tertarik untuk membiayai investasi dan dana internal digunakan untuk perusahaan, maka dari itu mereka biasanya memilih untuk membayar dividen dengan jumlah lebih sedikit. Namun, apabila perusahaan sudah berada pada tahap yang bisa dikatakan stabil perusahaan akan bersedia untuk membayar dividen dengan jumlah yang tinggi (**Wenny dan Yesisca, 2015**).

Dari penelitian yang dirampungkan oleh **Sari, Oemar, dan Andini (2016)** mendapatkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh **Wicaksono dan Nasir (2014)** mendapatkan hasil dimana pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

H_3 : Pertumbuhan perusahaan diduga berpengaruh terhadap kebijakan dividen

4. Pengaruh *Lagged Dividend* terhadap Kebijakan Dividen dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi

Lagged Dividend yaitu dividen yang diberikan satu tahun sebelum tahun yang diperhitungkan. **Izdihar, Suhendro, dan Fajri (2020)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan bahwa dividen pada tahun-tahun sebelumnya sebagai salah satu aspek kunci yang akan memberikan pengaruh bagi kebijakan dividen.

Adanya peningkatan hutang yang signifikan akan menyebabkan terganggunya pendapatan laba bersih yang dapat dibayarkan untuk pemegang saham, hal ini tentu akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memberikan dividen setiap tahunnya (**Wicaksono dan Nasir, 2014**). Adanya pengaruh dari Struktur Modal terhadap dividen yakni dimana tingkat leverage yang tinggi berdampak negatif pada dividen karena memaksa perusahaan untuk mengurangi pembagian dividen kepada pemegang saham. Penelitian milik **Sinaga dan Siahaan (2022)** menjelaskan bahwa struktur modal berhasil memoderasi dividen karena dengan adanya struktur modal pada perusahaan maka perusahaan akan memberikan dividen sesuai yang diharapkan para investor, hal ini disebabkan karena ketika perusahaan mampu mengelola struktur modal dengan baik dalam mendanai kegiatan operasional maka keuntungan yang dihasilkan akan membuat dividen yang dibagikan semakin besar dan akan menarik minat calon investor.

H₄ : Diduga Struktur Modal dapat memoderasi *Lagged Dividend* terhadap Kebijakan Dividen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kebijakan Dividen dengan Struktur modal sebagai Variabel Moderasi

Penggunaan sumber dana perusahaan yang tinggi akan memperlihatkan bahwa laba yang ada dalam suatu perusahaan tersebut digunakan sebagai laba yang dibagikan untuk para pemegang saham, sedangkan penggunaan sumber dana internal perusahaan yang rendah akan menunjukkan bahwa laba perusahaan digunakan sebagai laba ditahan yang menyebabkan kebutuhan dana perusahaan akan tercukupi. Pertumbuhan laba merupakan selisih antara laba yang diperoleh pada tahun yang dipertimbangkan dengan laba pada tahun sebelumnya. Penelitian yang dilaksanakan **Widayanthi dan Sudiarta (2018)** menyebutkan struktur modal berhasil memoderasi tingkat pertumbuhan, dimana tingginya rasio ini akan menyebabkan menurunnya laba yang didapatkan oleh perusahaan tersebut, karena pendapatan perusahaan akan digunakan untuk melunasi kewajiban perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh **Permana dan Hidayati (2016)** menjelaskan bahwa semakin tinggi kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang maka akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen.

H_5 : Diduga Struktur Modal dapat memoderasi. Pertumbuhan Laba terhadap Kebijakan Dividen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi

Perusahaan yang menghadapi pertumbuhan yang pesat akan mendapat hasil yang baik, dapat menikmati penjualan yang meningkat kemudian diikuti oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Dengan hal ini, investor akan mengharapkan mendapatkan hasil keuntungan dari kegiatan investasi yang sudah dilaksanakan. Pertumbuhan perusahaan memberikan tanda yang menguntungkan bagi pihak manajemen dan juga pemegang saham Perusahaan yang pertumbuhannya tinggi cenderung menggunakan sumber dana eksternal karena dianggap dapat menanggung beban yang tinggi (Fauziah dan Sudiyatno, 2020).

Struktur modal merupakan proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembangan yang tinggi akan membutuhkan dana yang besar, sehingga membutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal sebagai salah satu upaya untuk menambah kebutuhan dana dalam proses pengembangan usaha tersebut. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang baik dalam jangka panjang akan memberikan keuntungan yang besar kepada investor (Solehah, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Sudiyatno (2020) menjelaskan bahwa struktur modal berhasil memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan, hal ini menjelaskan bahwa dengan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



interaksi antara struktur modal dan pertumbuhan perusahaan akan menyebabkan semakin tinggi hutang yang akan digunakan untuk melakukan pengembangan, hal ini akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham.

H_6 : Diduga Struktur Modal dapat memoderasi Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. *Design* Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan saat ini ialah studi kausalitas yang berarti penelitian yang dilakukan dengan mencari tahu interaksi dan sebab akibat dari satu variabel independen dengan variabel dependen dan juga pengaruh variabel moderasi terhadap variabel dependen dan variabel independen (Indira dan Wany, 2020).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada perusahaan sektor industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 melalui media internet dengan situs www.idx.co.id. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 sampai dengan selesai.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan penjelasan pada tiap informasi dalam laporan keuangan perusahaan. Adapaun jenis dari penelitian ini sendiri ialah termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah studi tentang populasi atau sampel tertentu. Untuk mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan, teknik pengambilan sampel digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian,

menganalisis data kuantitatif atau statistik, dan mengumpulkan data secara acak (Sugiyono, 2013). Penelitian menggunakan strategi kuantitatif, yakni menggunakan rumus, pengukuran, perhitungan, dan kepastian data yang mutlak untuk melakukan analisis data dan menarik kesimpulan dari hasil data.

3.3.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang tidak menawarkan data secara sukarela kepada pengumpul data, seperti informasi dokumen yang diberikan melalui dokumen atau orang lain (Sugiyono, 2013).

Data sekunder dalam penelitian ini akan didapatkan dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia, dan bisa diakses melalui web resmi BEI yaitu idx.co.id. Data sekunder lainnya dalam penelitian ini yang bersifat sebagai data pendukung dan pelengkap bisa didapatkan dari buku-buku literatur, jurnal, artikel, dan lain-lain yang masih berhubungan dengan penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data bagi penelitian ini meliputi pengumpulan, pencatatan, kemudian analisis data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tercatat di sektor perbankan yang tersedia untuk umum di Bursa Efek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia (BEI) melalui IDX (www.idx.co.id). Adapun cara yang dipakai pada proses pengumpulan data untuk penelitian ini adalah antara lain :

1. *Library Research*

Merupakan pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari berbagai macam literature seperti buku, jurnal, koran, majalah, internet dan hal lainnya yang masih berhubungan dengan penelitian sebagai usaha untuk mendapatkan data yang valid.

2. *Field Research*

Data dari sumber yang masih relevean dengan penelitian ini akan digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi yakni sebuah istilah kolektif untuk sekelompok hal ataupun orang yang dipilih peneliti untuk kemudian dipelajari dan kemudian menarik suatu kesimpulan yang akan digunakan dalam penelitian masa mendatang (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah perusahaan-perusahaan jasa dalam sub-sektor telekomunikasi.

Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan industri perbankan yang ada di Indonesia, diantaranya ialah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 3.1 Populasi Perusahaan Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Bank Jago, Tbk	ARTO
2.	PT. Bank Central Asia, Tbk	BBCA
3.	PT. Allo Bank Indonesia, Tbk	BBHI
4.	PT. Bank KB Bukopin, Tbk	BBKP
5.	PT. Bank Mestika Dharma, Tbk	BBMD
6.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	BBNI
7.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	BBRI
8.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero)	BBTN
9.	PT. Bank Neo Commerce, Tbk	BBYB
10.	PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk	BCIC
11.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	BDMN
12.	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten	BEKS
13.	PT. Bank Ganesha, Tbk	BGTG
14.	PT. Bank Ina Perdana, Tbk	BINA
15.	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR
16.	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM
17.	PT. Bank QNB Indonesia, Tbk	BKSW
18.	PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk	BMAS
19.	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	BMRI
20.	PT. Bank Bumi Arta, Tbk	BNBA
21.	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	BNGA
22.	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	BNII
23.	PT. Bank Permata, Tbk	BNLI
24.	PT. Bank Raya Indonesia, Tbk	AGRO
25.	PT. Bank IBK Indonesia, Tbk	AGRS
26.	PT. Bank Sinarmas, Tbk	BSIM
27.	PT. Bank Victoria International, Tbk	BVIC
28.	PT. Bank Oke Indonesia, Tbk	DNAR
29.	PT. Bank Artha Graha International	INPC
30.	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	MAYA
31.	PT. Bank China Construction Bank International, Tbk	MCOR
32.	PT. Bank Mega, Tbk	MEGA
33.	PT. Bank PAN Indonesia, Tbk	PNBN
34.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	PNBS
35.	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	SDRA
36.	PT. Bank Syariah Indonesia	BRIS
37.	PT. Bank BTPN Syariah, Tbk	BTPS
38.	PT. Bank Amar Indonesia, Tbk	AMAR
39.	PT. Krom Bank Indonesia, Tbk	BBSI
40.	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	BANK
41.	PT. Bank Multiarta Sentosa, Tbk	MASB

42.	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	NISP
43.	PT. Bank Nationalnobu, Tbk	NOBU
44.	PT. Bank Of India Indonesia, Tbk	BSWD
45.	PT. Bank BTPN, Tbk	BTPN
46.	PT. Bank MNC Internasional, Tbk	BABP
47.	PT. Bank Capital Indonesia, Tbk	BACA

Sumber : Fact Book IDX, Idnfinancials

3.5.2. Sample

Sampel merupakan sebuah himpunan dari suatu bagian populasi. Menurut **Sugiyono (2013)** sampel adalah representasi dari ukuran, susunan, dan ciri populasi (maka dari itu sampel diambil dari pupulasi dan harus representatif).

Kriteria dari perusahaan yang nantinya dijadikan sampel untuk penelitian ini ialah :

1. Perusahaan Sektor Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.
2. Perusahaan Sektor Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan yang telah di audit selama periode 2017-2021
3. Perusahaan Sektor Industri Perbankan yang tidak membagikan dividennya secara berturut-turut sepanjang tahun 2016 hingga tahun 2021.

(Prastyo dan Kusumawati, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 3.2 Proses Purposive Sampling Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Sektor Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	47
2.	Perusahaan Sektor Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit selama periode 2016-2021	(8)
3.	Perusahaan Sektor Industri Perbankan yang tidak melakukan pembagian dividen	(9)
4.	Perusahaan Sektor Industri Perbankan yang tidak melakukan pembagian dividen secara rutin selama periode 2016-2021	(23)
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian	7

Berlandaskan kualifikasi pada proses pemilihan sample tersebut, kemudian didapatkan perusahaan sektor industry perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan tersebut ialah sebagai berikut ;

Table 3.3 Sample Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Bank Central Asia, Tbk	BBCA
2.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	BBRI
3.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	BBNI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	BMRI
5.	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	BJTM
6.	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	BJBR
7.	PT. Bank Bumi Arta, Tbk	BNBA

Sumber : Fact Book IDX, Idnfinancials

3.6. Analisis Data

Analisis data adalah teknik untuk mengumpulkan data, mengolahnya, dan kemudian memberikan interpretasi atau sudut pandang berdasarkan analisis data yang digunakan untuk mengatasi masalah yang telah ditetapkan.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif bertugas untuk memperoleh gambaran dan juga ukuran-ukuran mengenai data yang dimiliki. Apabila data yang dianalisis adalah sampel dari sebuah populasi maka statistik deskriptif akan menghasilkan ukuran-ukuran dari sampel tersebut secara statistik, sedangkan jika apabila data yang dimiliki dan dianalisis adalah keseluruhan dari populasi maka statistika deskriptif akan menghasilkan ukuran-ukuran untuk populasi (parameter) (Furqon, 2014).

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan sebagai alat analisis untuk menjelaskan dan menyediakan data demografis mengenai peserta penelitian, seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama

bekerja. Deskripsi variabel penelitian juga dicakup oleh statistik deskriptif.

Data deskriptif ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang responden. Statistik deskriptif membagikan penjelasan dari suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata (mean), median, varian, maksimum, minimum, standar deviasi, range, sum, skewness, dan kurtosis (Gozali dan Latan 2015).

3.6.2. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tahapan mengevaluasi model pengukuran atau bisa disebut juga dengan outer model dilaksanakan agar dapat melihat nilai validitas dan reliabilitas model. Outer model dengan reflektif kemudian dinilai melalui Convergent Validity dan Discriminant Validity yang berasal dari indikator pembangkit konsep laten dan Composite Reliability sebagai blok indikator (Chin, 1998 dalam Latan dan Ghozali, 2015).

3.6.2.1. *Convergent Validity*

Berkaitan dengan gagasan bahwa pengukur konstruk (variabel manifest) harus memiliki tingkat korelasi yang tinggi. Nilai loading factor tiap indikator konstruk menunjukkan hasil uji Convergent Validity untuk indikator reflektif dengan memakai program SmartPLS 2.0. Menurut aturan umum yang digunakan untuk mengevaluasi validitas konvergen, nilai loading faktor untuk penelitian harus lebih besar dari 0,7 ($>0,7$) apabila penelitian bersifat

confirmatory, bagi penelitian dengan sifat exploratory nilai loading factor sebesar 0,6 hingga 0,7 masih diperkenankan. Nilai Average Variance Extraced (AVE) harus lebih tinggi dari 0,5 ($>0,5$). Akan tetapi nilai loading factor 0,5 hingga 0,6 masih dianggap cukup untuk penelitian yang masih dalam tahap awal penyusunan skala pengukuran (Ghozali dan Latan, 2015).

3.6.2.2. *Discriminant Validity*

Berkaitan dengan gagasan bahwa beberapa alat pengukur atau variabel konstruk seharusnya tidak memiliki tingkat korelasi yang signifikan. akar kuadrat AVE untuk setiap konsep dan korelasi antara konstruk dalam model akan dibandingkan dengan menggunakan indikator refleksif untuk memverifikasi Discriminant Validity. Nilai kuadrat AVE dari setiap konstruk yang lebih tinggi dari korelasi antar konstruk pada suatu model menunjukkan validitas diskriminan yang baik (Ghozali dan Latan, 2015). Nilai AVE optimum lebih besar dari 0,5 ($>0,5$) yang menunjukkan bahwa varian yang melebihi indikasi minimal 50% dapat dijelaskan.

3.6.2.3. *Composite Reliability*

Menguji reliabilitas konstruk melibatkan pengukuran model setelah menentukan uji validitasnya. Uji reliabilitas dibutuhkan untuk menunjukkan presisi, akurasi, dan konsistensi instrument saat mengukur berbagai struktur. Composite Reliability digunakan untuk menilai keandalan konstruk ketika menggunakan indikator refleksif.

Menurut pedoman umum untuk melakukan evaluasi reliabilitas konstruk, yaitu nilai composite reliability diharuskan lebih besar dari 0,7 ($>0,7$) pada penelitian yang bersifat confirmatory, kemudian pada penelitian yang memiliki sifat exploratory masih dapat menerima nilai composite reliability antara 0,6 hingga 0,7 (**Ghozali dan Latan, 2015**).

1. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Nilai R-Squares untuk setiap variabel laten endogen berfungsi sebagai ukuran akurasi prediksi model structural dalam proses evaluasi SmartPLS. Pengaruh beberapa factor laten eksogen terhadap nilai variabel laten endogen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak, dapat dijelaskan dengan besaran nilai R-Squares. Model penelitian kuat, sedang, dan lemah dapat disimpulkan dari nilai R-Square 0,75, 0,50, dan 0,25. Jumlah variasi konstruk yang dijelaskan oleh model direpresentasikan dan hasil R-Square SmartPLS. (**Ghozali dan Latan, 2015**).

2. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui interaksi antara variabel tersebut, pengujian hipotesis ini menguji nilai signifikansi. Batasan untuk menolak atau menerima hipotesis yang dirumuskan adalah $> 1,96$ dengan tingkat signifikan 5%, dimana H_a diterima dan H_0 ditolak jika t hitung lebih besar dari t table (t hitung $> t$ table)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 1,96 (one tailed). Akan tetapi, H_0 diterima dan H_a ditolak jika t hitung lebih kecil dari t tabel [$< 1,96$ (one tailed)]. Selain dengan memperhatikan nilai t table, terdapat cara lain yakni dengan memperhatikan nilai positif atau negatif dari koefisien jalur juga dapat digunakan untuk menolak atau menerima hipotesis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. PT. Bank Central Asia, Tbk

PT. Bank Central Asia, Tbk (BBCA) bergerak dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya. BCA sudah beroperasi pada industri perbankan sejak 12 Oktober 1956. Seiring dengan deregulasi industry perbankan Indonesia pada tahun 1980-an, BCA dengan cepat menambah jumlah lokasi cabangnya. BCA menciptakan berbagai barang dan jasa atau teknologi informasi. Memperkenalkan Tabungan Hari Depan (Tahapan) BCA dan menempatkan jaringan kantor cabang di internet. Pada tahun 1990-an, BCA mulai membuat jaringan layanan alternative dengan menggunakan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) bisa juga disebut dengan Automated Teller Machine. Pada pengembangan ATM ini BCA melakukan kerja sama dengan lembaga ternama, seperti PT Telkom membuat ATM memungkinkan pelanggan untuk membayar tagihan telepon di ATM BCA. Pada tahun 2000-an dengan diluncurkannya Tunai BCA, Mobile Banking m-BCA, DebitBCA, KlikBCA Internet Banking, dan layanan lainnya, BCA mulai meningkatkan dan mengembangkan produk dan layanannya, terkhusus di bidang perbankan elektronik. Pada tahun 2007 perusahaan BCA sebagai pionir dalam penyediaan solusi KPR fixed-rate. Selain itu, BCA juga memperkenalkan kartu prabayaran juga FlazzCard. Di tahun 2008-an hingga 2009-an saat krisis dunia berkecamuk, BCA dengan lebih aktif menagani posisi kredit dan likuiditas. Pada tahun 2010-an hingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2013-an BCA mulai merambah segmen pasar baru, yakni sekuritas, asuransi umum, dan perbankan syariah. Dengan menciptakan produk layanan mutakhir, seperti aplikasi mobile banking untuk smartphone terbaru, layanan penyelesaian pembayaran lewat e-commerce, dan gagasan baru untuk pusat perbankan elektronik yang melengkapi ATM Center dengan fitur tambahan didukung oleh teknologi mutakhir. Dengan teknologi terkini, BCA memperkuat bisnis perbankan transaksi. BCA juga mengembangkan “MyBCA” yakni gerai layanan perbankan digital yang dapat digunakan secara mandiri, hal ini melanjutkan pengembangan jaringan ATM berbasis Cash Recycling Machine, dan juga meluncurkan produk “Sakuku” yaitu e-wallet berbasis aplikasi. Di bidang e-commerce dan cashless payment settlement, BCA membangun kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan fintech atau e-commerce melalui Application Programming Interface (API) merupakan platform yang memfasilitasi konektivitas antara sistem perusahaan-perusahaan tersebut dengan sistem perbankan transaksi BCA. BCA melakukan Initial Public Offering (IPO) pada 31 Mei pada tahun 2000.

4.2. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, atau BRI adalah bank komersial tertua di Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia ini berdiri pada tanggal 16 Desember tahun 1895, di Purwokerto, Jawa Tengah. Ruang lingkup kegiatan BRI yaitu melakukan usaha di bidang perbankan. BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku dari pemegang saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mayoritas. BRI memiliki visi untuk menjadi The Most Valuable Banking Group di Asia Tenggara dan Champion of Financial Inclusion. Setelah Republik Indonesia merdeka, menurut Pasa 1 Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1946, BRI menjadi bank pertama Negara. BRI pernah terhambat saat situasi perang dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia di tahun 1948. Dimulai dari 1 Agustus tahun 1992, BRI telah menjadi perseroan terbatas sesuai dengan Undang-Undang Perbankan No.76 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1992. Saat itu, Pemerintah Indonesia masih memegang kendali tunggal atas BRI. Kemudian, pada tahun 2003, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual sebanyak 30% saham BRI sehingga menjadi perusahaan public dengan nama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk seperti saat sekarang. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mulai go public pada 10 November tahun 2003.

4.3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI adalah bank umum milik Negara. BNI didirikan pada tanggal 5 Juli 1946. Industri perbankan umum menjadi fokus utama operasional bisnis BNI. BNI tercatat sebagai Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan public setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa efek Surabaya pada tahun 1996. Menurut Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 1946, tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (BNI) pada awalnya dibangun di Indonesia

untuk menjadi bank sentral menggunakan nama Bank Negara Indonesia. BNI ditetapkan sebagai Bank Negara Indonesia 1946 berlandaskan UU No. 17 Tahun 1968, dan berstatus sebagai Bank Umum Milik Negara. Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia Tahun 1946, kegunaan BNI sebagai bank adalah untuk memperkuat perekonomian rakyat dan juga ikut berkontribusi dalam pembangunan nasional.

BNI melakukan serangkaian inisiatif korporasi untuk meningkatkan struktur keuangan dan daya saing perusahaan di sektor perbankan nasional, termasuk prosedur rekapitalisasi yang dipimpin pemerintah pada tahun 1999, penjualan saham pemerintah pada tahun 2007, dan penawaran terbatas pada tahun 2010. Saat ini, Pemerintah Republik Indonesia memiliki 60% saham di BNI, sedangkan 40% lainnya dimiliki oleh publik baik individu maupun institusi dalam dan luar negeri. Dari sisi total aset, total pinjaman, dan total dana pihak ketiga, BNI saat ini menduduki peringkat keempat bank nasional terbesar di Indonesia. Beragam bisnis anak perusahaan, antara lain Bank BNI Syariah, BNI Sekuritas, BNI Multifinance, BNI Ventures, BNI Life Insurance, BNI Remittance, dan Bank Mayora, memungkinkan BNI menawarkan layanan keuangan terintegrasi. Untuk divisi korporasi, bisnis menengah dan bisnis kecil, BNI menyediakan layanan penyimpanan dan fasilitas kredit. Beberapa barang dan jasa terbaik telah dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan klien sejak bayi hingga pensiun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) beroperasi pada sektor layanan perbankan komersial. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 2 Oktober tahun 1998, perusahaan ini didirikan sebagai bagian dari inisiatif restrukturisasi bank pemerintah Indonesia. Terdapat 4 (empat) bank milik Negara, yakni bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo mulai digabungkan menjadi Bank Mandiri pada Juli 1999. Pertumbuhan perekonomian Indonesia sangat bergantung dan tidak dapat dipisahkan dari tiap bank tersebut. Dan Bank Mandiri telah ikut andil bagi industri perbankan dan juga dalam perekonomian Indonesia dalam waktu lebih dari 140 tahun. . Sejak dibangun, kinerja Bank Mandiri senantiasa menjadi semakin baik yang dapat dilihat dari perolehan laba yang selalu mengalami peningkatan dari Rp 1,8 triliun pada tahun 2000-an hingga menjadi Rp 5,3 triliun pada tahun 2004. Adapun produk yang ditawarkan oleh Bank Mandir antara lain ATM Mandiri, Mandiri Debit, Mandiri Prabayar (e-Money), dan Livin' by Mandiri yang merupakan Internet Banking, Mandiri Mobile, dan Mandiri Online. Bank Mandiri memulai go public pada tanggal 14 Juli tahun 2003 yakni dalam jumlah 20% atau setara dengan 4 miliar lembar saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJBR) merupakan bank BUMD yang dimiliki oleh Pemerintah provinsi Jawa Barat dan Banten yang memiliki kantor pusat di Bandung. Bank BJB merupakan sebuah perusahaan nasionalisasi yang dimiliki oleh Belanda yang berdomisili di Indonesia. Peraturan yang berlaku untuk perusahaan dengan kepemilikan Belanda, N.V. Denis (De Eerste Nederlandsch Indsiche Kepemilikan Saham) dan anal perusahaannya, yang kemudian diserahkan kepada pemerintah Daerah Jawa Barat Tingkat I. perusahaan bergerak dalam bisnis perbankan. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1961. Perusahaan juga menjalankan sistem dual banking, yang menyediakan layanan perbankan ke sistem konvensional dan sistem syariah. Bank BJB ini mulai dibangun pada tanggal 20 Mei tahun 1961 dalam bentuk perseroan terbatas (PT) dan kemudian berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Saat ini Bank BJB memiliki 1 kantor pusat, 5 kantor wilayah, 65 kantor cabang, 844 kantor cabang pembantu (KCP), 6 sentra UMKM, 18 layanan BJB prioritas, 12 layanan weekend banking, 1,745 ATM Bank BJB. Dan 55 CRM. Bank BJB memulai go public di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2010 sebesar 25% ekuivalen dengan 2 miliar lebar saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk (BJTM) atau juga dikenal dengan sebutan Bank Jatim. Bank ini mulai didirikan pada tanggal 17 Agustus tahun 1961 di Surabaya. Pada tanggal 15 Agustus tahun 1961, Bank Jatim ini mulai beroperasi berlandaskan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-5. Pada tanggal 2 Agustus 1990, Unit Usaha Syariah atau disebut juga UUD didirikan dan mulai berfungsi sebagai bank devisa. Pemerintah Provinsi Jawa Timur merupakan organisasi induk terakhir Bank. Kegiatan Bank terbatas pada melakukan usaha di industri perbankan, termasuk perbankan syariah dan aktivitas perbankan yang lainnya. Pada tanggal 12 Juli 2012, Bank Jatim mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 20% ekuivalen.

4.7. PT. Bank Bumi Arta, Tbk

PT. Bank Bumi Arta, Tbk bergerak dalam bidang perbankan. Bank memperoleh izin sebagai private bank dan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 28 Maret tahun 1967 dan berkantor pusat di Jakarta Barat. Menteri Keuangan Republik Indonesia membeberika izin kepada Bank Bumi Arta untuk melakukan merger dengan Bank Duta Nusantara pada tanggal 18 September 1976. Hal ini memiliki maksud untuk memperbaiki struktur modal, administrasi bank, juga agar dapat memperluas jaringan operasional pada bank. Pada Agustus tahun 1991, melalui kesepakatan dari Bank Indonesia, maka Bank Bumi Arta berubah status jadi Bank Devisa. Ketika Bank Bumi Arta mencatatkan 210.000.000 sahamnya atau 9,10% dari total

saham yang telah ditempatkan di Bursa efek Jakarta pada tanggal 1 Juni 2006, Bank Bumi Arta berubah dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan public untuk mencapai tujuan memperkuat struktur mpermodalan perusahaan, operasional Bank, dan aktivitas pengelolaan Bank agar menjadi lebih professional dan lebih transparan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dilihat dari hasil dari penelitian yang dilakukakn untuk melihat pengaruh *Lagged Dividend*, Pertumbuhan Laba, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dengan Struktur Modal sebagai variabel moderasi yang dilakukan pada 7 (tujuh) Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini menggunakan sample sebanyak 35 laporan keuangan yang dipublikasikan oleh tiap perusahaan untuk periode tahun 2017 hingga 2021 pada Perusahaan Sektor Perbankan. Dari data yang sudah dikumpulkan dan dilakukan uji pada permasalahan dengan menggunakan Struktur Modal sebagai variabel moderasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

1. Variabel *Lagged Dividend* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Perbankan periode 2017-2021, dengan nilai original sample estimate yang positif sebesar 0,521 dengan nilai t-statistik sebesar 2,661 ($>1,96$). Dari hasil ini menunjukkan bahwa *Lagged Dividen* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, yang berarti pengujian ini sesuai dengan hipotesis 1 dimana *Lagged Dividend* berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen, yang artinya hipotesis 1 diterima.
2. Variabel Pertumbuhan Laba (X2) berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Perbankan periode 2017-2021, dengan nilai

original sample estimate yang negatif sebesar -1,054 dengan nilai t-statistik sebesar 2,454 ($>1,96$). Dari hasil ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, yang berarti pengujian ini sesuai dengan hipotesis 2 dimana Pertumbuhan Laba berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen, yang artinya hipotesis 2 diterima.

3. Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Perbankan periode 2017-2021, dengan nilai original sample estimate yang positif sebesar 0,398 dengan nilai t-statistik sebesar 2,106 ($>1,96$). Dari hasil ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, yang berarti pengujian ini sesuai dengan hipotesis 3 dimana Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen, yang artinya hipotesis 3 diterima
4. Struktur Modal memoderasi hubungan *Lagged Dividend* terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Perbankan periode 2017-2021, dengan nilai original sample estimate yang negatif sebesar -0,598 dengan nilai t-statistik sebesar 2,080 ($>1,96$). Dari hasil ini menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan dapat memoderasi hubungan *Lagged Dividend* terhadap Kebijakan Dividen, yang berarti pengujian ini sesuai dengan hipotesis 4 dimana Struktur Modal berhasil memoderasi hubungan *Lagged Dividend* terhadap Kebijakan Dividen, yang artinya hipotesis 4 diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Struktur Modal tidak memoderasi hubungan Pertumbuhan Laba terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Perbankan periode 2017-2021, dengan nilai original sample estimate yang positif sebesar 0,08 dengan nilai t-statistik sebesar 0,016 ($<1,96$). Dari hasil ini menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif namun tidak signifikan yang berarti tidak berhasil memoderasi hubungan Pertumbuhan Laba terhadap Kebijakan Dividen, pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesis 5 dimana Struktur Modal berhasil memoderasi hubungan Lagged Dividend terhadap Kebijakan Dividen, yang artinya hipotesis 5 ditolak.
6. Struktur Modal tidak memoderasi hubungan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Perbankan periode 2017-2021, dengan nilai original sample estimate yang negatif sebesar -0,168 dengan nilai t-statistik sebesar 0,779 ($<1,96$). Dari hasil ini menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan, yang menjelaskan Struktur Modal tidak berhasil memoderasi hubungan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen, pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesis 6 dimana Struktur Modal berhasil memoderasi hubungan Lagged Dividend terhadap Kebijakan Dividen, yang artinya hipotesis 6 ditolak.

6.2. Saran

Berlandaskan perolehan uji yang telah dilakukan, adapun saran yang bisa peneliti berikan ialah sebagai berikut ;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

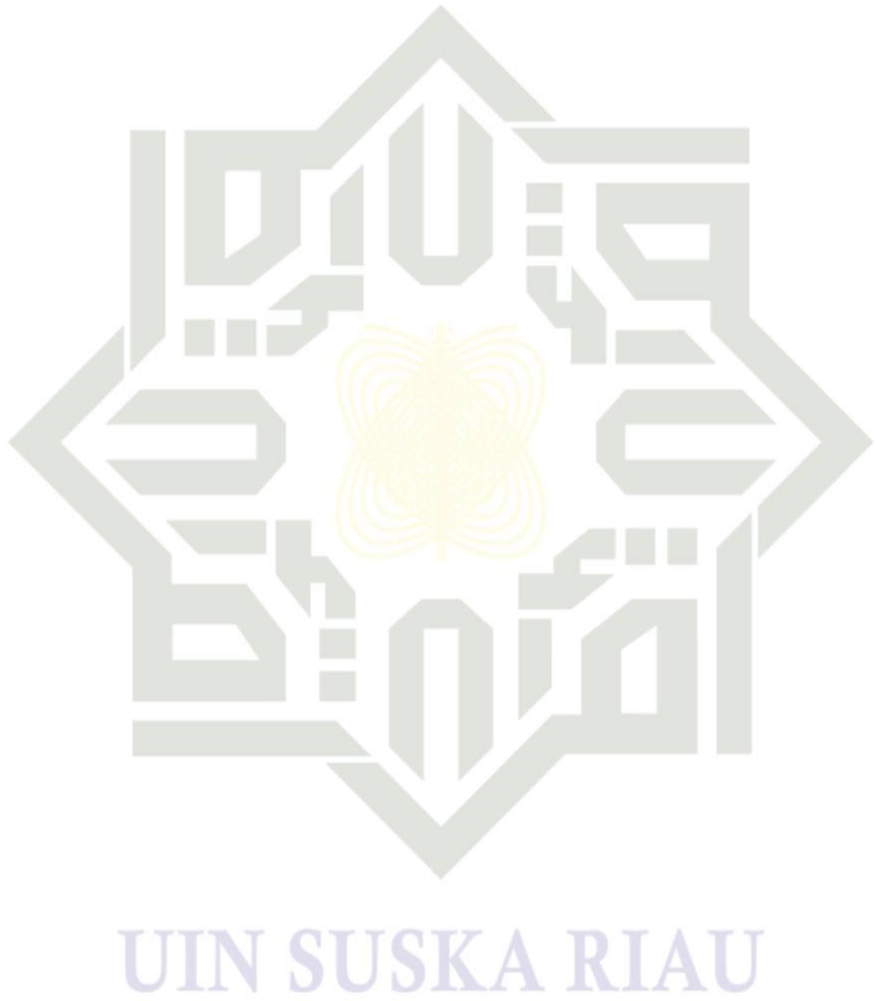
1. Bagi Perusahaan Sektor Perbankan

Dengan mengacu pada hasil penelitian untuk menentukan pembagian dividen perusahaan setiap tahunnya dengan cara melihat pada *Lagged Dividend* atau dividen tahun sebelumnya agar dapat menghasilkan pembagian dividen yang cenderung stabil dari tahun ke tahun, karena dividen dianggap menunjukkan bagaimana keadaan di dalam suatu perusahaan tersebut. Dividen yang stabil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan yang cukup stabil pula. Perusahaan juga harus selalu mencari jalan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan supaya dapat terus memberikan dividen kepada para pemegang saham. Hal ini dianggap karena dengan perusahaan selalu mengusahakan untuk memberikan dividen bagi para pemegang saham akan menjaga keyakinan investor ataupun public terhadap perusahaan dan kinerja perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti berikutnya agar menggunakan model atau indikator yang berbeda dengan yang digunakan dalam penelitian ini, hal ini semata-mata agar hasil temuan dapat diterapkan secara lebih meluas lagi. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk memasukkan variabel independen tambahan yang tidak digunakan dalam penelitian ini, karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu mendeskripsikan sepenuhnya mengenai variabel kebijakan dividen, yaitu sebesar 52,6%, dan sebanyak 47,4% sisanya dapat dijelaskan

sepenuhnya oleh variabel tambahan yang tidak tercakup dalam penelitian ini, seperti profitabilitas, likuiditas, ROE, dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Ambarwati, S. D. A. (2014). *Manajemen keuangan Lanjutan* (2nd ed.). Graha Ilmu.

Anggara, I. W. G. W. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2020). Pengaruh Laba Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(8), 761-786.

Anggraini, D. A. D., & Wihandaru. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Membayar Dividen. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(2), 397-418.
<https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3739/3131>

Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Kencana.

Astuti, S. S. D., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Lagged Dividend Terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur JII 2015-2019). *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12, 1108-1114.

Burhanudin, & Nuraini. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *Eco-Entrepreneurship*, 3(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cahyanti, S. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 3(2), 739-754.
- Damayanti, R., Marwati, F. S., & Widayanti, R. (2017). Analisa Kebijakan Dividen Berdasarkan Teori Lintner. *AGREGAT: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 183-194. [DOI: 10.22236/agregat_voll/is2pp183-194](https://doi.org/10.22236/agregat_voll/is2pp183-194)
- Darmawan. (2018). *Manajemen keuangan : Memahami Kebijakan dividen Teori Dan Praktiknya Di Indonesia*. UIN Sunan Kalijaga.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Mitra Wicana Media.
- Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(2), 107-118.
- Furqon. 2014. *Statistika Terapan Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta. Bandung
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Gunawan, A., & Harjanto, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *ULTIMA Accounting*, 11(1), 81-107.

Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Mitra Wacana Media.

Harahap, M. Y. (2016). *Perseroan Terbatas*. Sinar Grafika.

Hardianti, D. A., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(2).

Indira, I., & Wany, E. (2021). Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Firm Value (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Di Bei Tahun 2016-2019). In *Capital Structure*.

Ismawati, L. (2017). Determinan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*, 1(1), 11-18. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm>

Izdihar, S., Sehendro, & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Lagged Dividend, Size, dan Leverage pada Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 714-722.

Jayanti, K. W. D., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 309-317.

Laura, M., Tanjung, A. R., & Savitri, E. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dividen Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 1-15.

Limanto, D. R., & Widyatini, I. R. (2021). Analisis Pengaruh Laba, Profitabilitas, Leverage, Lagged Dividend, Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen.

Manurung, B. H., & Kartikasari, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (INFAK)*, 3(2).
<http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/infak>

Manurung, L. N. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).

Nai, N. L., Wiyono, G., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur BEI 2018-2020. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journa*, 4(4), 1059-1075.

Panjaitan, R. J. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 61-72.
<http://ejournal.lmiimedan.net>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Permana, H. A. (2016). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 5(6), 648-659.
- Prastyo, B. E., & Kusumawati, Y. T. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*, 3(1), 937-943.
- Rahmah, Mas. 2019. *Hukum Pasar Modal. Edisi Pertama*, Kencana. Jakarta.
- Safrida, E. (2014). Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 2(1), 289-299.
- Sari, K. A. N., & Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(10), 3346-3374.
- Sari, M. R., Oemar, A., & Andini, R. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Current Ratio, Return On Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Setiawan, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Dan Dampaknya Pada Future Earning Growth Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiawati, L. W., & Yesisca, L. (2015). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Utang, Collateralizable Assets, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Akuntansi* , 10(1), 52–82.

Setiawati, L. W., & Yesisca, L. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Utang, COLLateralizable Assets, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *JURNAL AKUNTANSI*, 1, 52-82.

Sinaga, D., & Siahaan Y. H.(2022) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Universitas Mikroskil*

SOLEHAH, I. (2022). Analisis Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 30-34.
<https://doi.org/10.37673/jmb.v5i1.1611>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta CV.

Sulistiyowati, A., Suhadak, & Husaini, A. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividend (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012). In *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*/ (Vol. 8, Issue 2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 49-59.

Tampubolon, Manahan P. 2013. *Management Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta

Wahyuliza, S., & Fahyani, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(1), 78-86. DOI : 10.22216/jbe.v4i1.3388

Wahyuliza, S., & Fahyani, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Return on Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(1), 78-86.
<https://doi.org/10.22216/jbe.v4i1.3388>

Wicaksono, S., & Nasir, M. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di BEI Periode Tahun 2011-2013. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(4), 1-13.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Widayanthi, N. M. D. G., & Sudiartha, G. M. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p17>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wijoyo, D. S., & Hartono, S. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(4), 681-692. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>

Yani, H. E., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Lagged Dividend, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(2), 94-108. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i2.570>

www.idx.co.id

www.katadata.co.id

www.idnfinancials.com

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar nama perusahaan yang menjadi sample penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Bank Central Asia, Tbk	BBCA
2.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	BBRI
3.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	BBNI
4.	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	BMRI
5.	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	BJTM
6.	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	BJBR
7.	PT. Bank Bumi Arta, Tbk	BNBA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Tabulasi Data Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio) (DPR)

N O	NAMA PERUSAHAAN	TAHU N	DPS	EPS	DPR	DPR %
1	BBCA (PT. Bank Central Asia, Tbk)	2017	51	189	0,26984127	27%
		2018	68	210	0,323809524	32%
		2019	111	232	0,478448276	48%
		2020	106	220	0,481818182	48%
		2021	145	255	0,568627451	57%
2	BBRI (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk)	2017	85	237	0,358649789	36%
		2018	105,78	265	0,399169811	40%
		2019	131,13	281	0,466654804	47%
		2020	167,27	152	1,100460526	110%
		2021	98,3	238	0,41302521	41%
3	BBNI (PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk)	2017	212,81	730	0,291520548	29%
		2018	255,56	805	0,317465839	32%
		2019	201,29	825	0,243987879	24%
		2020	206,24	176	1,171818182	117%
		2021	43,97	585	0,075162393	8%
4	BMRI (PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk)	2017	266,27	442,28	0,602039432	60%
		2018	199,02	536,04	0,371278263	37%
		2019	241,21	588,9	0,409594159	41%
		2020	354,98	360,18	0,985562774	99%
		2021	220,1	601,06	0,366186404	37%
5	BJTM (Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk)	2017	43,55	77,51	0,561862985	56%
		2018	44,1	84,15	0,524064171	52%
		2019	45,61	91,8	0,496840959	50%
		2020	48,2	99,16	0,486083098	49%
		2021	48,85	101,43	0,481612935	48%
6	BJBR (PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk)	2017	89	125	0,712	71%
		2018	90,3	157,36	0,573843416	57%
		2019	89,4	157,94	0,566037736	57%
		2020	94,02	171,49	0,548253542	55%
		2021	95,74	206,52	0,463587062	46%
7	BNBA (PT. Bank Bumi Arta)	2017	8,63	38,77	0,22259479	22%
		2018	10	40,22	0,248632521	25%

	2019	11	22,15	0,496613995	50%
	2020	5,75	15,17	0,379037574	38%
	2021	4	16,04	0,249376559	25%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Tabulasi Data Lagged Dividend

NO	Nama Perusahaan	Tahun	DPSt-1	EPSt-1	DPRt-1
1	BBCA (PT. Bank Central Asia, Tbk)	2017	200	836	0,23923445
		2018	51	189	0,26984127
		2019	68	210	0,323809524
		2020	111	232	0,478448276
		2021	106	220	0,481818182
2	BBRI (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk)	2017	311,66	1.072	0,290860561
		2018	85	237	0,358649789
		2019	105,78	265	0,399169811
		2020	131,13	281	0,466654804
		2021	167,27	152	1,100460526
3	BBNI (PT. Bank Negara Indonesia (Pesrero), Tbk)	2017	121,55	610	0,199262295
		2018	212,81	730	0,291520548
		2019	255,56	805	0,317465839
		2020	201,29	825	0,243987879
		2021	206,24	176	1,171818182
4	BMRI (PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk)	2017	261,45	591,71	0,441854963
		2018	266,27	442,28	0,602039432
		2019	199,02	536,04	0,371278263
		2020	241,21	588,9	0,409594159
		2021	354,98	360,18	0,985562774
5	BJTM (PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk)	2017	43,64	68,88	0,633565621
		2018	43,55	77,51	0,561862985
		2019	44,1	84,15	0,524064171
		2020	45,61	91,8	0,496840959
		2021	48,2	99,16	0,486083098
6	BJBR (PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk)	2017	84,8	119,06	0,712245926
		2018	89	125	0,712
		2019	90,3	157,36	0,573843416
		2020	89,4	157,94	0,566037736
		2021	94,02	171,49	0,548253542
7	BNBA (PT. Bank Bumi Arta, Tbk)	2017	6,2	34,1	0,181818182
		2018	8,63	38,77	0,22259479
		2019	10	40,22	0,248632521
		2020	11	22,15	0,496613995
		2021	5,75	15,17	0,379037574

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4. Tabulasi Data Pertumbuhan Laba

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Lab a Tahun Berjalan	Lab a Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan Lab a
1	BBCA (PT. Bank Central Asia, Tbk)	2017	23.121.000.000	20.632.000.000	0,120637844
		2018	25.851.660.000	23.121.000.000	0,118103023
		2019	28.569.974.000	25.851.660.000	0,105150462
		2020	27.147.109.000	28.569.974.000	-0,04980281
		2021	31.440.159.000	27.147.109.000	0,158140228
2	BBRI (PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero), Tbk)	2017	29.045.000.000	26.285.000.000	0,105002853
		2018	32.418.486.000	29.045.000.000	0,116146876
		2019	34.413.825.000	32.418.486.000	0,06154942
		2020	18.660.393.000	34.413.825.000	-0,457764634
		2021	30.755.766.000	18.660.393.000	0,648184258
3	BBNI (PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk)	2017	13.770.592.000	11.410.196.000	0,206867262
		2018	15.091.763.000	13.770.592.000	0,095941482
		2019	15.508.583.000	15.091.763.000	0,02761904
		2020	3.321.442.000	15.508.583.000	-0,785832013
		2021	10.977.051.000	3.321.442.000	2,304905219
4	BMRI (PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk)	2017	21.443.042.000	14.650.163.000	0,463672588
		2018	25.851.937.000	21.443.042.000	0,205609587
		2019	28.455.592.000	25.851.937.000	0,100714117
		2020	18.398.928.000	28.455.592.000	-0,353416088
		2021	30.551.097.000	18.398.928.000	0,660482448
5	BJTM (Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk)	2017	1.159.370.000	1.028.216.000	0,127554911
		2018	1.260.308.000	1.159.370.000	0,087062801
		2019	1.376.505.000	1.260.308.000	0,092197304
		2020	1.488.962.000	1.376.505.000	0,081697487
		2021	1.523.070.000	1.488.962.000	0,022907233
6	BJBR (PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk)	2017	1.211.405.000	1.153.225.000	0,050449825
		2018	1.552.396.000	1.211.405.000	0,281483897
		2019	1.564.492.000	1.552.396.000	0,007791826
		2020	1.689.996.000	1.564.492.000	0,080220289
		2021	2.018.654.000	1.689.996.000	0,19447265
7	BNBA (PT. Bank Bumi Arta, Tbk)	2017	89.548.000.000	78.760.000.000	0,136973083
		2018	92.897.864.488	89.548.000.000	0,037408591

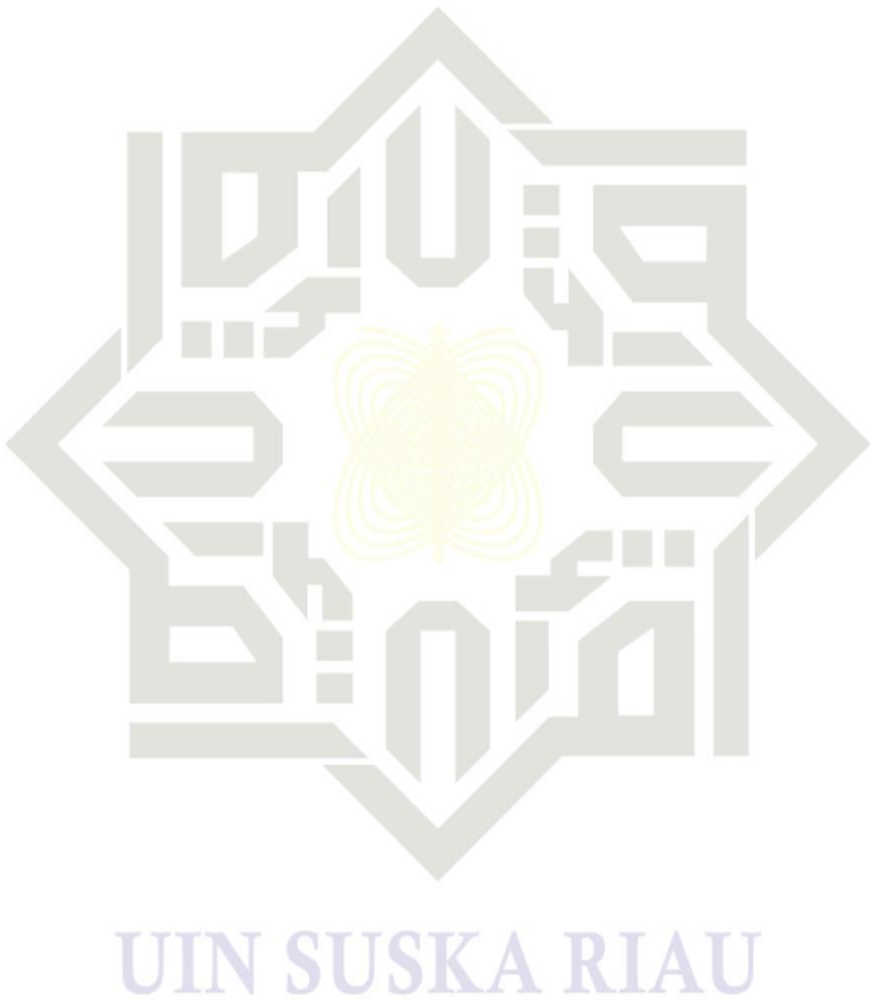
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	2019	51.167.901.115	92.897.864.488	-0,449202612
	2020	35.053.333.152	51.167.901.115	-0,314935098
	2021	44.449.400.923	35.053.333.152	0,268050622



Lampiran 5. Tabulasi Data Pertumbuhan Perusahaan

NO	NAMA	TAHUN	Total Aset	Total Aset	Pertumbuhan
----	------	-------	------------	------------	-------------



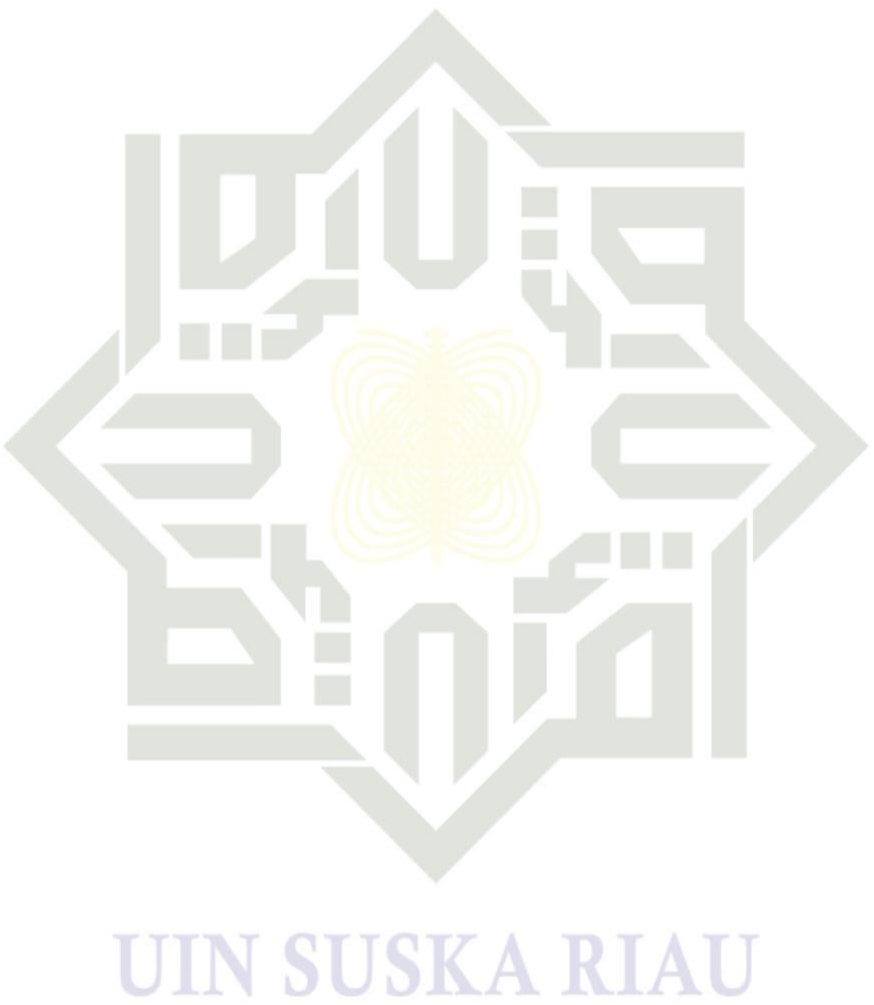
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	PERUSAHAAN		Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya	Perusahaan
1	BBCA (PT. Bank Central Asia, Tbk)	2017	750.320.000	676.739.000	0,108728771
		2018	824.787.944	750.320.000	0,099248246
		2019	918.989.312	824.787.944	0,114212833
		2020	1.075.570.256	918.989.312	0,170383858
		2021	1.288.344.680	1.075.570.256	0,197824757
2	BBRI (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk)	2017	1.127.448.000	1.004.802.000	0,122059869
		2018	1.296.898.292	1.127.448.000	0,150295439
		2019	1.416.758.840	1.296.898.292	0,092420931
		2020	1.610.065.344	1.416.758.840	0,136442772
		2021	1.678.097.734	1.610.065.344	0,042254428
3	BBNI (PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk)	2017	709.330.084	603.031.880	0,176272943
		2018	808.572.011	709.330.084	0,139909373
		2019	845.605.208	808.572.011	0,045800741
		2020	891.337.425	845.605.208	0,054082232
		2021	964.837.692	891.337.425	0,082460654
4	BMRI (PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk)	2017	1.124.700.847	1.038.706.009	0,082790354
		2018	1.202.252.094	1.124.700.847	0,068952777
		2019	1.318.246.335	1.202.252.094	0,096480798
		2020	1.541.964.567	1.318.246.335	0,169708973
		2021	1.725.611.128	1.541.964.567	0,11909908
5	BJTM (PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk)	2017	51.518.681	43.032.950	0,197191478
		2018	62.689.118	51.518.681	0,216823039
		2019	76.715.290	62.689.118	0,223741735
		2020	83.619.452	75.715.290	0,104393208
		2021	100.723.330	83.619.452	0,204544249
6	BJBR (PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk)	2017	114.980.168	102.318.457	0,123748064
		2018	121.191.387	114.980.168	0,054019916
		2019	123.536.474	121.191.387	0,019350278
		2020	140.394.002	123.536.474	0,136457901
		2021	158.356.097	140.394.002	0,127940615
7	BNBA (PT. Bank Bumi Arta, Tbk)	2017	7.014.677.000	7.121.173.000	-0,01495484
		2018	7.297.273.467	7.014.677.000	0,040286455
		2019	7.607.653.715	7.297.273.467	0,042533728
		2020	7.637.524.325	7.607.653.715	0,003926389
		2021	8.666.525.828	7.637.524.325	0,134729719



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6. Tabulasi Data Struktur Modal

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
----	-----------------	-------	--------------	---------------	-----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

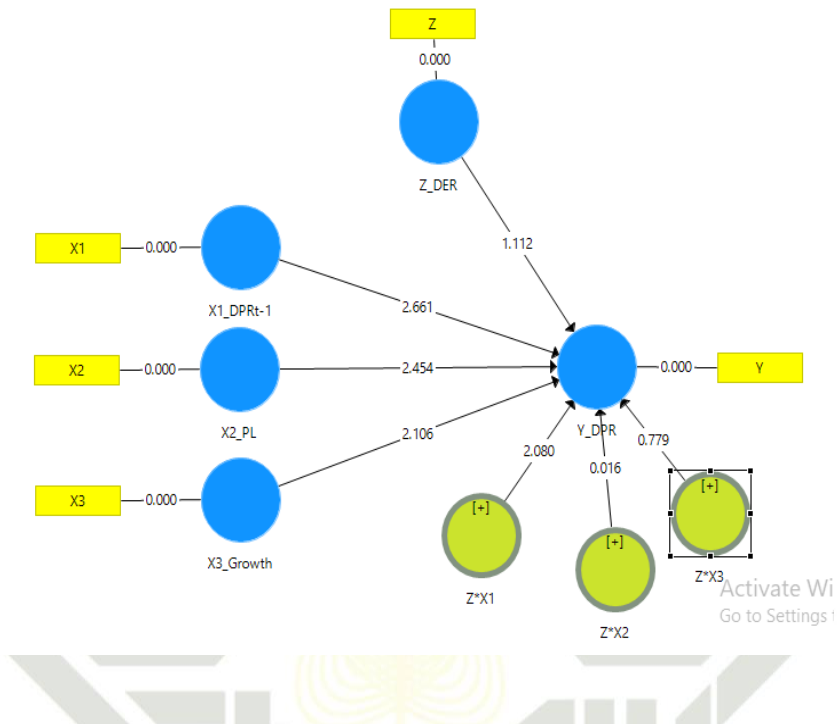
1	BBCA (PT. Bank Central Asia, Tbk)	2017	618.918.000	131.402.000	4,710110957
		2018	673.035.000	151.753.000	4,435068829
		2019	744.846.000	174.143.000	4,27720896
		2020	890.856.000	184.715.000	4,822867661
		2021	1.025.496.000	202.849.000	5,055464902
2	BBRI (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk)	2017	959.439.711	1.127.447.489	0,850983944
		2018	1.111.622.961	1.296.898.292	0,85713966
		2019	1.183.155.670	1.416.758.840	0,835114373
		2020	1.380.598.462	1.610.065.344	0,857479771
		2021	1.368.310.930	291.786.804	4,689420191
3	BBNI (PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk)	2017	584.087.000	709.330.000	0,823434791
		2018	671.238.000	808.572.000	0,830152417
		2019	688.489.000	845.605.000	0,814196936
		2020	746.236.000	839.910.000	0,888471384
		2021	838.318.000	964.838.000	0,868869178
4	BMRI (PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk)	2017	888.026.817	1.124.700.847	0,789567127
		2018	941.953.100	1.202.252.094	0,783490505
		2019	1.051.606.233	1.411.244.042	0,745162567
		2020	1.186.905.382	1.541.964.567	0,769735834
		2021	1.326.592.237	1.725.611.128	0,768766622
5	BJTM (PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk)	2017	43.702.607	7.816.074	5,591375798
		2018	54.217.182	8.471.936	6,399621291
		2019	63.734.755	9.021.558	7,064717092
		2020	73.614.504	10.004.948	7,357809756
		2021	89.812.791	10.910.539	8,231746479
6	BJBR (PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk)	2017	98.820.526	10.104.975	9,779393418
		2018	104.035.920	11.285.315	9,218698813
		2019	105.920.991	12.042.629	8,795503955
		2020	122.676.832	12.005.800	10,21813057
		2021	137.955.374	13.084.033	10,54379594
7	BNBA (PT. Bank Bumi Arta, Tbk)	2017	5.651.848	1.362.829	4,147143919
		2018	5.802.519	1.494.755	3,881919779
		2019	6.083.998	1.523.656	3,993025985
		2020	6.128.138	1.509.386	4,060020432
		2021	6.342.761	2.233.765	2,839493411

Lampiran SmartPLS

Model Structure Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracte
X1_DPRT-1	1.000	1.000	1.000	1.000
X2_PL	1.000	1.000	1.000	1.000
X3_Growth	1.000	1.000	1.000	1.000
Y_DPR	1.000	1.000	1.000	1.000
Z*X1	1.000	1.000	1.000	1.000
Z*X2	1.000	1.000	1.000	1.000
Z*X3	1.000	1.000	1.000	1.000
Z_DER	1.000	1.000	1.000	1.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

Discriminant Validity

	X1_DPRt-1	X2_PL	X3_Growth	Y_DPR	Z*X1	Z*X2	Z*X3	Z_DER
X1_DPRt-1	1.000							
X2_PL	0.558	1.000						
X3_Growth	0.013	-0.069	1.000					
Y_DPR	-0.132	-0.539	0.227	1.000				
Z*X1	0.043	-0.451	0.279	0.007	1.000			
Z*X2	-0.514	-0.858	0.084	0.504	0.345	1.000		
Z*X3	0.264	0.070	0.430	-0.008	0.103	-0.144	1.000	
Z_DER	-0.006	-0.069	0.105	-0.164	0.099	0.004	0.075	1.000

Path Coefficients

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
X1_DPRt-1 -> Y...	0.521	0.514	0.198	2.627	0.009
X2_PL -> Y_DPR	-1.054	-0.932	0.425	2.480	0.013
X3_Growth -> ...	0.398	0.354	0.188	2.119	0.035
Z*X1 -> Y_DPR	-0.598	-0.525	0.288	2.075	0.038
Z*X2 -> Y_DPR	0.008	0.138	0.460	0.017	0.987
Z*X3 -> Y_DPR	-0.168	-0.122	0.210	0.803	0.422
Z_DER -> Y_DPR	-0.206	-0.229	0.181	1.139	0.255

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
Y_DPR	0.624	0.526

Latent Variable

Latent Variable	Latent Variable Correlations		Latent Variable Covariances		LV Descriptives				Copy to Clipboard:	
	X1_DPRT-1	X2_PL	X3_Growth	Y_DPR	Z*X1	Z*X2	Z*X3	Z_DER	Excel Format	R Format
X1_DPRT-1	1.000	0.558	0.013	-0.132	0.041	-0.426	0.264	-0.006		
X2_PL	0.558	1.000	-0.069	-0.539	-0.426	-0.712	0.069	-0.069		
X3_Growth	0.013	-0.069	1.000	0.227	0.264	0.069	0.430	0.105		
Y_DPR	-0.132	-0.539	0.227	1.000	0.007	0.418	-0.008	-0.164		
Z*X1	0.041	-0.426	0.264	0.007	0.894	0.271	0.097	0.094		
Z*X2	-0.426	-0.712	0.069	0.418	0.271	0.688	-0.120	0.004		
Z*X3	0.264	0.069	0.430	-0.008	0.097	-0.120	0.999	0.075		
Z_DER	-0.006	-0.069	0.105	-0.164	0.094	0.004	0.075	1.000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Collinearity Statistics (VIF)

Outer VIF Values		Inner VIF Values	
			VIF
X1			1.000
X1_DPRT-1 * Z_...			1.000
X2			1.000
X2_PL * Z_DER			1.000
X3			1.000
X3_Growth * Z_...			1.000
Y			1.000
Z			1.000

f Square

Matrix	f Square							
	X1_DPRT-1	X2_PL	X3_Growth	Y_DPR	Z*X1	Z*X2	Z*X3	Z_DER
X1_DPRT-1				0.384				
X2_PL				0.554				
X3_Growth				0.302				
Y_DPR								
Z*X1				0.518				
Z*X2				0.000				
Z*X3				0.054				
Z_DER				0.110				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Outer Weights

Matrix	X1_DPRt-1	X2_PL	X3_Growth	Y_DPR	Z*X1	Z*X2	Z*X3	Z_DER
X1	1.000							
X1_DPRt-1 * Z...					1.000			
X2		1.000						
X2_PL * Z_DER						1.000		
X3			1.000					
X3_Growth * Z...							1.000	
Y				1.000				
Z								1.000



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Athirah Dzikra Haseva lahir di Kota Bukittinggi pada tanggal 07 Juli tahun 2000. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Hasdjunidzir Hasan, SE dan Ibu Eva Sari Anas. Merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Penulis telah menyelesaikan beberapa jenjang pendidikan, diantara lain sebagai berikut; jenjang Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 001 Batam Kota, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Yayasan Hang Tuah Tanjung Pinang, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 7 Batam dengan mengambil jurusan Administrasi Perkantoran, atau saat ini lebih dikenal dengan nama Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Pada tahun 2018, melalui jalur SBMPTN penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis memilih konsentrasi di Manajemen Keuangan dan berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Lagged Dividend*, *Pertumbuhan Laba*, dan *Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*”**.

Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada tanggal 20 Desember 2022 dengan mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE).